

KESEHATAN

Mengenal Metode Pemeriksaan
Test Swab PCR, Rapid Tes Antigen, dan Rapid Tes Antibodi

BERITA KITA

Dorong Potensi Anak Muda
Bank UMKM Jalin Kerja Sama Millenial Job Center

Mitra UMKM

Inspirasi Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Jawa Timur



A photograph of Puteri Indonesia 2020, Buka Tabungan SiKemas, standing behind a blue counter. She is wearing a traditional red batik dress and a crown. A sash across her chest reads 'PUTERI INDONESIA 2020'. Behind her is a blue wall with the 'BANK BPR JATIM' and 'BANK UMKM JAWA TIMUR' logos. On the counter, there is a bouquet of flowers, a bottle of hand sanitizer, and some brochures.

Puteri Indonesia 2020
BUKA TABUNGAN
SiKemas
di Bank UMKM Jawa Timur

BAMBANG RUSHADI
Direktur Pemasaran BPR Jatim

MARKETING SEBAGAI
URAT NADI PERUSAHAAN

RECOVERY SELAMA PANDEMI
Penghimpunan Dana, Penyaluran Kredit
Masih Tumbuh 3,2 Persen

www.bprjatim.co.id



SUSUNAN REDAKSI MAJALAH INTERNAL BANK UMKM JAWA TIMUR

Mitra UMKM
Inspirasi Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Jawa Timur

PELINDUNG
Direktur Utama

DEWAN REDAKSI
Direksi

PEMIMPIN REDAKSI
(Corporate Secretary)

REDAKTUR PELAKSANA
Public Relations



Eddy Suleksono

Pemimpin Divisi Pemasaran Bank UMKM Jawa Timur

BANGUN OPTIMISME DITAHUN PUH TANTANGAN

beratkan untuk melakukan evaluasi atas relaksasi yang telah dilakukan di tahun 2020. Berbagai kelemahan yang terjadi atas relaksasi atau stimulus yang diberikan untuk nasabah di tahun 2020 akan dievaluasi sebagai kebijakan di tahun 2021.

Hal yang harus dipahami, hasil evaluasi terhadap nasabah tetap memungkinkan program relaksasi di tahun 2020 akan kembali dilakukan ditahun 2021 dengan harapan bisa lebih sesuai dengan kondisi riil debitir terkini, termasuk apabila terjadi *recovery* atau pemulihan atau kondisi sebaliknya terhadap usaha debitir.

Kita harus optimis bahwa pertumbuhan kita di tahun 2021 akan lebih baik dari tahun 2020. Ada alasan kuat yang mendasarinya, yakni di tahun 2020 yang notabene akibat pandemi di mana memasuki bulan Maret

mula terjadi *slowdown*, namun di triwulan terakhir kita justru bertumbuh.

Terobosan yang kita lakukan untuk kredit dengan bunga lebih murah dengan kuota Rp 100 miliar terbutki diterima masyarakat. Oleh sebab itulah tahun 2021 *insyaallah* bakal lebih baik.

Namun bagaimana pun juga, kita tidak boleh terlalu ambisius dalam melakukan ekspansi khususnya kredit, karena ekonomi tampaknya masih belum sepenuhnya pulih sebagaimana outlook Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan, termasuk prediksi pengamat ekonomi, yang mengatakan tahun 2021 masih penuh tantangan terutama di bidang kredit.

Relaksasi dilakukan kembali di tahun 2021 sampai sektor produktif yang terdampak pandemi *step by step* akan mulai mengalami pemulihan, sementara sektor yang bagus akan makin membaik. Langkah tersebut baik mendukung upaya memperkuat posisi

perekonomian negara kita, sehingga peran Bank UMKM dalam program Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) akan semakin nyata ditahun 2021. Dan hal itu tentu sangat diharapkan seluruh jajaran Bank UMKM.

Kita secara internal akan selalu memberikan evaluasi dan motivasi kepada seluruh cabang melalui koordinasi virtual, termasuk terobosan menjalin komunikasi maupun sharing data melalui WA Group. Masing-masing cabang bisa melihat perkembangan cabang lain sehingga bisa bertukar informasi dan bertukar pengalaman strategis sehingga kita bisa menjaga iklim motivasi seluruh SDM agar terus bekerja dengan optimis.

Pada akhirnya, mari berjalan bergandeng tangan dengan terus membangun optimisme bersama demi meraih kemajuan Bank UMKM yang sama-sama kita cintai.(nas)





Majalah Mitra UMKM
Edisi 21 - Tahun 2021
Jumlah hal : 38 + Cover
Ukuran : 20 x 27 cm

DAFTAR ISI

SELAYANG PANDANG	EDDY SULEKSONO	03	→	
LAPORAN UTAMA	RECOVERY SELAMA PANDEMI, Penghimpunan Dana, Penyaluran Kredit, Masih Tumbuh 3,2 Persen	05		
LAPORAN UTAMA	PUTERI INDONESIA 2020 Buka Tabungan SiKemas Bank UMKM Jawa Timur	08		
INSPIRASI	BAMBANG RUSHADI Marketing Sebagai Urat Nadi Perusahaan	10		
SISIPAN	SYUKURAN VIRTUAL HUT ke-19 Bank UMKM MAKIN BERMAKNA	13	→	
SERBA-SERBI	OJK Jatim : Penurunan Daya Beli Masih Jadi Tantangan 2021	16		
BERITA KITA	kerja Sama Bank UMKM dan UWK Surabaya WUJUDKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	23		
INFO CABANG	BPR JATIM CABANG TUBAN Melayani Nasabah Dengan Cepat Dan Rasa Aman	26		
UMKM SUKSES	UD. PRIBUMI Produsen Alat Dapur Dari Probolinggo KETANGGUHAN BER-UMKM SEJAK 1984	28	→	
INFO JATIM	KHOFIFAH AJAK BELANJA PRODUK LOKAL UMKM	32		
KESEHATAN	MENGENAL METODE PEMERIKSAAN Test Swab PCR, Rapid Tes Antigen, dan Rapid Tes Antibodi	35		
JALAN-JALAN	Wisata Kuliner <i>Sego Sambel Mak Yeye</i>	36	→	



RECOVERY SELAMA PANDEMI

Penghimpunan Dana, Penyaluran Kredit Masih Tumbuh 3,2 Persen

"Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020 telah memberi pelajaran mahal dan berharga bagi semua pihak, tak terkecuali Bank UMKM."

Seluruh jajaran Bank UMKM Jatim harus menyinggungkan lengan baju lebih tinggi di sepanjang tahun 2020. Pandemi COVID-19 telah memaksa seluruh jajaran membuat berbagai terobosan demi menjaga kinerja agar tetap sejalan dengan target, selain demi mendukung program PEN atau Pemulihan Ekonomi Nasional, termasuk tugas utama menjadi penyokong Gubernur Khofifah Indar Parawansa memulihkan perekonomian Jawa Timur.

Kabar baiknya, berbagai terobosan yang dilakukan

oleh Bank yang saham mayoritasnya milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur ini memberi hasil menggembirakan. Salah satunya penyaluran kredit Bank UMKM untuk membantu dan mendorong para debitur yang mayoritas atau 80 persen para pelaku usaha produktif, tetapi bisa tumbuh pada posisi akhir tahun 2020. "Alhamdulillah Bank UMKM dari sisi funding atau penghimpunan dana dan sisi landing atau penyaluran kredit sampai akhir 2020 bisa tumbuh," kata Direktur Utama Bank UMKM Yudhi Wahyu M.

Menurut Dirut Yudhi, pada awal tahun 2020 sebelum muncul pandemi COVID-19, funding maupun landing sempat growth beriring, namun kemudian mulai menurun sejak bulan Maret saat pemerintah mengumumkan keberadaan pasien pertama Warga Negara Indonesia yang terpapar virus corona. "Kredit yang awalnya tumbuh 1,9 persen sampai Maret, kemudian turun hingga Juni di posisi minus 0,6 persen. Syukurlah di akhir tahun bisa kembali tumbuh 3,2 persen," katanya.

Bank UMKM sejak awal pandemi dengan segera menjalankan strategi recovery demi menjaga agar posisi sampai akhir tahun bisa mengalami pertumbuhan. Strategi recovery meliputi upaya mempertahankan nasabah yang lancar, serta segera mendata para nasabah yang mengalami kendala pembayaran akibat dampak pandemi terhadap usahanya, terutama sektor pariwisata, perdagangan, transportasi, ekspor, travelling, termasuk jasa pengiriman haji dan umroh serta bisnis tas dan koper untuk umroh. "Semua



Yudhi Wahyu M Dirut Bank UMKM melakukan Rapat terbatas bersama semua Pemimpin Divisi Bank UMKM Jawa Timur



Akhirnya kita berpikir harus kembali ke khittah. Sesuai namanya Bank UMKM maka kita sudah seharusnya lebih fokus membantu pelaku usaha produktif seperti UMKM. Apalagi faktanya setelah memetakan diri, jika kita terus ngegot mengelola sektor konsumtif, maka kita justru akan hancur,”

EDDY SELEKSONO

Pemimpin Divisi Pemasaran nasabah yang terdampak pandemi akhirnya dilakukan pendataan dan pemetaan, kemudian dilakukan simulasi untuk restrukturisasi,” tambah Dirut Yudhi.

Simulasi dilakukan untuk melihat kekuatan usaha debitur. Jika ternyata masih kuat, maka bakal dilakukan perpanjangan kredit. Namun jika ternyata tak kuat, maka diberikan kebijakan relaksasi dalam bentuk penundaan pembayaran pokok, penundaan pembayaran bunga, sampai penurunan pembayaran bunga. Bahkan dimungkinkan juga pembebasan pembayaran bunga. “Jika memang benar terdampak dan usahanya tutup, seperti warung kopi, kolam renang yang memang harus tutup, bagaimana mereka bisa membayar cicilan? Semenara pegawai mereka banyak dirumahkan, mereka untuk makan saja susah karena tidak ada penghasilan, sehingga ya harus dilakukan restrukturisasi,” papar Dirut Yudhi sembari mengambil nafas panjang.

Setelah dilakukan pemetaan, maka dilakukanlah renegotiasi dengan nasabah. Tujuannya untuk mengetahui upaya yang bakal mereka lakukan selama pandemi, atau tingkat optimisme mereka atas dampak pandemi. Upaya renegotiasi dilakukan *step by step* meski tetap menjaga ritme agar bisa segera dilakukan restrukturisasi.

Nasabah Baru 2.000 Orang
Total penyaluran kredit per Desember 2020 sebesar

Rp 2.053 triliun dengan total 47.047 debitur atau mengalami pertumbuhan 3,2 persen dibanding posisi kredit per Desember 2019 sebesar Rp 1.989 triliun dengan debitur *outstanding* 49.468 orang.

Menurut Pemimpin Divisi Pemasaran Bank UMKM Eddy Suleksomo, meski melakukan restrukturisasi kredit Bank UMKM tetap melakukan upaya promosi untuk kredit baru guna mengakomodir masyarakat yang membutuhkan kredit, atau nasabah lama untuk mengatasi permodalan. “Nasabah lama yang bagus *di-top up*, dilakukan kredit ulangan sehingga kredit Bank UMKM tetap bisa tumbuh 3,2%,” katanya.

Adapun nasabah baru selama pandemi ada sekitar 2.000 orang dari 32 kantor cabang Bank UMKM. Mereka Sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Terobosan kredit khusus yang dilakukan Bank UMKM mengalokasikan dana Rp 100 miliar dengan bunga khusus 10 persen. Dana ini disalurkan sejak Agustus 2020 melalui *Kredit Kusuma* (Kredit untuk Semua Usaha Masyarakat) yang berjangka 3 tahun dan *Kredit Mulus* yang berjangka 2 tahun. “Dari alokasi dana

Strategi recovery meliputi upaya mempertahankan nasabah yang lancar, serta segera mendata para nasabah yang mengalami kendala pembayaran akibat dampak pandemi terhadap usahanya, terutama sektor pariwisata, perdagangan, transportasi, ekspor, travelling, termasuk jasa pengiriman haji dan umroh serta bisnis tas dan koper untuk umroh.

**YUDHI WAHYU M.
Direktur Utama**

kredit Rp 100 miliar yang telah tersalur Rp 97 miliar dan sisa Rp 3 miliar. Mayoritas dan diutamakan memang pertanian karena dinilai termasuk sektor tak terdampak, dan *Alhamdulillah* banyak nasabah baru,” kata Edy.

Meski menambah 2.000 nasabah baru, Bank UMKM kehilangan 2.600 nasabah dari sektor konsumtif karena kondisi pasar saat ini di mana bank-bank berlomba memberi suku bunga kredit yang turun luar biasa sehingga para nasabah berpindah.

Sejatinya kehilangan 2.600 nasabah dari sektor konsumtif justru membuat Bank UMKM melakukan upaya refleksi diri dan sampai pada kesimpulan memang harus fokus menggandeng nasabah dari sektor produktif. “Akhirnya kita berpikir harus kembali ke *khittah*. Sesuai namanya Bank UMKM maka kita sudah seharusnya lebih fokus membantu pelaku usaha produktif seperti UMKM. Apalagi faktanya setelah memetakan diri, jika kita terus ngegot mengelola sektor konsumtif, maka kita justru akan hancur,” kata Edy.

Salah satu permasalahan di kredit konsumtif yang mayoritas PNS tak lain adanya potong gaji, semestinya saat ini sudah banyak Bupati atau Wali Kota yang tidak memperbolehkan potong gaji. Apalagi kredit konsumtif sudah *discover* oleh Bank Jatim.

Selama ini kredit konsumtif pegawai negeri

nasabah Bank UMKM, mayoritas untuk kebutuhan pendidikan atau renovasi rumah. Pada sekitar tahun 2010-an merupakan puncak kredit konsumtif Bank UMKM sehingga perbandingan kredit konsumtif 70 persen dan produktif 30 persen.

Eddy menyebutkan saat ini posisi berbalik, kredit produktif 80 persen dan kredit konsumtif tersisa 20 persen. Kredit produktif tahun ini meningkat dibanding tahun lalu sebesar 70 persen. Salah satunya dipacu dengan terobosan bunga murah melalui *Kredit Kusuma* dan *Kredit Mulus*.

Hal lain yang menguntungkan jika mengelola kredit produktif adalah ada jaminan dan cover dari Jamkrida. Beda dengan kredit konsumtif PNS yang tidak ada jaminannya sehingga beresiko tinggi. “Oleh karena itu Bank UMKM tahun 2021 ini lebih fokus mengembangkan kredit produktif dan melanjutkan restrukturisasi 35 persen nasabah terdampak,” ujarnya.

Terobosan Terukur dan Efektif

Tahun 2021 ini Bank UMKM memproyeksikan pertumbuhan kredit 2,5 persen dari posisi Desember 2020. Optimisme ini melihat tahun lalu pertumbuhan Bank UMKM lebih baik dibanding pertumbuhan BPR secara nasional.

Adapun pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK)



posisi akhir 2020 sebesar 7,25 persen dari tahun 2019 Rp 1.937 triliun menjadi Rp 2.077 triliun.

Pertumbuhan DPK terutama ditunjang deposito yang tumbuh tinggi sebesar 10,50 persen dari Rp 1,322 triliun akhir tahun 2019 menjadi Rp 1.461 triliun akhir tahun 2020. Hal ini karena bunga deposito lumayan tinggi mencapai 6,7 persen atau mendekati puncak LPS 7 persen.

Sementara tabungan tumbuh kurang bagus, hanya 0,26 persen sebagai dampak pandemi karena masyarakat menarik tabungan. Akhir Desember 2020 tercatat tabungan tumbuh dari Rp 614,77 miliar tahun 2019 menjadi Rp 616,350 miliar tahun 2020. “Jangan lupa deposito itu posisi keuangannya stabil, sedangkan tabungan nasabah untuk cadangan jangka pendek. Pernah tabungan kita pada posisi minus 13,25 persen pada Mei 2020 setelah lebaran ini menjadi puncak penurunan.

Namun akhirnya kembali *growth* meski hanya 0,26 persen,” papar Eddy.

Pada akhirnya Dirut Yudhi Wahyu Maharan menyampaikan bahwa ada hikmah saat pandemi, yakni usaha keras jajaran Bank UMKM tetap membuka hasil berupa pertumbuhan baik untuk kredit maupun penghimpunan dana masyarakat.

Menurutnya, target tahun 2021 ini, posisi kasa tabungan naik menjadi 35 persen agar ekspansi untuk landing rate tetap bisa ditekan sejalan dengan program PEN. Sementara landing kredit yang bunga efektifnya 15 persen diupayakan bisa turun 13 - 14 persen. “Semua tidak lepas dari manajemen terobosan seluruh Kantor Cabang Bank UMKM. Dan terobosan-terobosan inovatif yang terukur dan efektif masih sangat kita butuhkan di sepanjang tahun 2021 yang masih penuh tantangan ini,” pungkas Dirut Yudhi. (nas)



Puteri Indonesia 2020 BUKA TABUNGAN SiKemas di Bank UMKM Jawa Timur

BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur mendapat nasabah baru yang sangat istimewa. Yakni Puteri Indonesia 2020, Rr Ayu Maulida Putri. Ayu membuka tabungan Simpanan Kesejahteraan Masyarakat atau SiKEMAS. Tak hanya membuka tabungan, Ayu juga mendapat kartu ATM Bank UMKM Jawa Timur.

Direktur Utama Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur, Yudhi Wahyu M menuturkan, kehadiran Putri Indonesia 2020, mau menjadi nasabah Bank UMKM," ungkapnya. Yudhi juga menegaskan, Bank UMKM Jatim diharapkan mampu menjadi motor penggerak pemulihian ekonomi Jatim, yang kini tengah menghadapi dampak pandemic Covid-19. Untuk mewujudkan hal itu, tidak bisa dijalankan sendiri. Tapi harus dilakukan secara bersama-sama. "Sekarang adalah momen-tum percepatan ekonomi. Percepatan itu memang ada peran dari pemerintah, tapi eksistensi ada di bank, termasuk Bank UMKM Jatim," tegasnya.

Saham Bank BPR Jatim-Bank UMKM Jawa Timur yang mayoritas dimiliki Pemprov Jatim ini, selama pandemi Covid-19 menunjukkan kinerja yang baik. Yudhi mengatakan, aset bank yang dipimpinnya mengalami kenaikan disbanding Desember 2019, meski tidak ada setoran dari pemegang saham.

Kondisi ini tentu sangat menggembirakan di tengah wabah Covid-19. "Hingga

Roro Ayu Maulida Putri

28 September 2020, jumlah kredit naik tipis 1 persen dibanding Desember 2019. Begitu pula jumlah aset yang sempat turun, pada 28 September 2020 naik sebesar Rp10 miliar. Dari sebelumnya Rp2,570 triliun menjadi Rp2,580 triliun," jelasnya.

Sedangkan jumlah kredit, lanjut Yudhi, pada Desember 2019 pada posisi Rp1,989 triliun kini menjadi Rp2,009 triliun. "Semester 1 sempat turun karena ada pandemi. Sekarang mulai perlahan naik lagi. Kita sangat bersyukur, karena kondisi ini tidak terjadi di bank lain," ungkapnya.

Menurut Yudhi, tidak ada resep khusus kenapa kinerja Bank BPR Jatim-Bank UMKM Jawa Timur cukup baik di tengah pandemi ini. "Resepnya hanya berjuang dan berdoa. Yang kita pikirkan hanya membantu umat. Sekaranglah waktunya membantu orang lain. Kita kasih keringanan. Mungkin mengurangi laba sebentar, tapi kalau ada kepercayaan akan naik lagi. Buktinya laba kami tidak pernah turun. Makanya, sekaranglah waktunya untuk membantu masyarakat di tengah pandemi," pungkasnya.

Sementara itu, Puteri Indonesia 2020, Rr Ayu Maulida Putri mengapresiasi



Puteri Indonesia 2020 Roro Ayu Maulida Putri didampingi Yudhi Wahyu Dirut Bank UMKM Membuka Rekening Tabungan SiKemas di depan Teller

upaya Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur, menjadi bank yang menolong masyarakat menengah ke bawah. Sebab selama ini masyarakat bawah masih kurang tersentuh oleh bank umum yang lebih banyak menyentuh kalangan menengah ke atas. "Fokus Bank UMKM Jatim yang menyasar kepada masyarakat menengah ke bawah yang umumnya ada di pedesaan, sejalan dengan program saya yakni 'Senyum Desa'. Program 'Senyum

Desa' ini saya bersama teman-teman yang tergerak hatinya untuk bekerjasama membantu *women empowering*, khususnya masyarakat di desa," kata Ayu.

Ayu mengaku sangat bangga atas perkembangan Bank UMKM Jatim yang saat ini sudah maju sangat pesat. Dia mengaku mengikuti perkembangan Bank UMKM Jatim, karena ayahnya merupakan salah seorang pegawai bank milik Pemprov Jatim tersebut. Yakni Sigit Purwanto yang menjabat Pemimpin Divisi Umum dan SDM Bank UMKM.

Alumnus Fakultas Hukum Universitas Airlangga (Unair) ini berharap, ke depan Bank UMKM semakin berkembang pesat meraih prestasi tinggi. "Kami bangga pada Bank UMKM Jatim, karena membantu perekonomian Jatim, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Bank UMKM Jatim terpercaya," pungkasnya. [ib*]



Puteri Indonesia 2020 Roro Ayu Maulida Putri, Bersama Jajaran Direksi, dan juga Pimpinan Divisi Bank UMKM Jawa Timur

Inspirasi Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Jawa Timur

Bambang Rushadi

Marketing Sebagai Urat Nadi Perusahaan

Kedatangan Puteri Indonesia 2020 RR Ayu Maulida Putri ke Bank UMKM Jatim telah menginspirasi Bambang Rushadi (61), Direktur Pemasaran. Sosok Puteri Indonesia yang mencitrakan tingginya budaya, kecerdasan, kecantikan dan keindahan Indonesia merupakan duta bagi Indonesia dimata dunia. Apalagi Ayu Maulida Putri sempat berkisah tentang program Senyum Desa yang diinisiasinya untuk memberdayakan masyarakat desa, khususnya para perempuan desa. Hal yang melandasi Puteri Indonesia menjalankan program Senyum Desa itulah, di mata Bambang Rushadi sama seperti pondasi Bank UMKM yang mempunyai tugas menggerakkan ekonomi di pedesaan dan khususnya para UMKM yang tersebar di berbagai desa di Jawa Timur.

Oleh sebab itulah saya berkeinginan agar semua pegawai bisa menjadi tenaga marketing buat Bank UMKM. Seperti Puteri Indonesia yang mencitrakan keindahan Indonesia, begitu pula pegawai Bank UMKM harus bisa menghadirkan citra Bank UMKM yang melayani para UMKM. *Everybody is marketing*," kata Bambang Rushadi saat diwawancara di ruang kerjanya pada Senin, 1 Februari 2021.

Memang impian tidak semudah membalik telapak tangan, seperti halnya upaya dan kerja keras Ayu Maulida sehingga sukses meraih cicitanaya menjadi Puteri Indonesia 2020. Artinya, lanjut Bambang, semua pegawai Bank UMKM harus mau belajar menguasai semua produk bank, baik dana maupun kredit sehingga memiliki sikap tanggap dan mampu memberi penjelasan yang benar, mantap dan meyakinkan sebagai-mana jiwa marketing kepada semua nasabah dan masyarakat. "Harapannya ke depan, pegawai Bank UMKM dapat memasarkan produk kepada siapa saja, sehingga saat bertemu nasabah yang minta kredit ataupun yang ingin menyimpan danaunya di bank bisa melayani dengan optimal," kata bapak empat anak kelahiran Pati 18 November 1959 itu.

Masih terkait *everybody is marketing*, Bambang yang meraih gelar Sarjana Ekonomi tahun 1990 dan kemudian Magister Manajemen Keuangan Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya di tahun 1995 itu juga mengaku terinspirasi mantan Dirut Bank Jatim almarhum Syamsul Arifien. "Beliau di mana pun setiap ketemu nasabah selalu mempromosikan produk bank yang dipimpinnya," ujar Bambang yang memulai karier perbankan di Bank Jatim pada tahun 1980 sebagai staf Bank Jatim cabang Malang.

Kiat Sukses Jadi Bankir

Bambang Rushadi merintis karier perbankan benar-benar dari bawah karena hanya berbekal ijazah SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) Negeri di Pati, setelah sebelumnya sempat bekerja di perusahaan asuransi tahun 1979. Awal ketertarikan menjadi bankir hanya karena melihat pegawai bank yang selalu berpakaian rapi berdasarkan bekerja.

Setelah malang-melintang berpindah tugas dari kantor cabang ke kantor pusat Surabaya Bank Jatim selama 14 tahun, baru pada tahun 1994

dia pun diberi amanah menjadi Pemimpin Bank Jatim cabang Gresik selama empat tahun yang menjadi awal perjalanan pejabat karirnya.

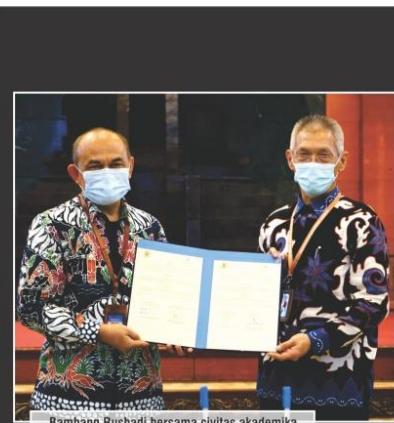
Kenyang makan asam garam perbankan itu lah yang membuat Bambang memiliki tiga konsep sukses menjadi seorang bankir, yakni menguasai akuntansi, menguasai marketing dan jasa, serta menguasai penyaluran kredit plus analisanya. "Kenapa harus tiga hal, karena kalau hanya menguasai akuntansi dia tidak tahu kondisi dunia luar dan analisanya," jelas Bambang yang mengaku kini penggemar olahraga jalan kaki mengingat usia, meski sebenarnya penggemar berat bola voli dan sepak bola.

Menurutnya menjadi pimpinan perbankan harus menguasai ketiganya karena pemimpin harus mampu membuat kesimpulan dan kemudian mengambil keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya pemimpin cabang harus dapat mencari dana pihak ketiga (tabungan dan deposito); harus dapat menyalurkan kredit dengan analisa yang benar dan tepat; dan dapat membaca neraca rugi -laba. "Memimpin kalau tidak bisa analisa bakal dibujuk analis. Pemimpin juga harus bisa mengetahui kemampuan nasabah dari *cashflow*. Termasuk memahami filosofi sulitnya mencari dana sehingga kita tidak asal melempar kredit tapi harus juga prudent," tegas Bambang yang masuk Bank UMKM tahun 2015 pascapensiuni dari Bank Jatim.

Pandemi dan Krisis Ekonomi 1998

Sebagai Direktur Pemasaran Bank UMKM, Bambang tentu saja menghadapi tantangan berat menjaga kinerja pemasaran selama masa pandemi corona sejak Maret 2020. Maklum saja, banyak sektor bisnis terimbas yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perbankan. Namun berbekal pengalaman berhasil melewati masa krisis ekonomi tahun 1998, Bambang tetap optimis, tegar, yakin dan percaya diri, Bank UMKM juga akan bisa melewati masa pandemi ini.

Bambang menceritakan pengalaman menghadapi krisis ekonomi tahun 1998, di mana nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dari Rp 4.000 melonjak menjadi Rp 16.000 – Rp 17.000 dan suku bunga deposito saat itu mencapai 67 persen. "Ini agak sulit bagi perbankan karena kita harus bisa tetap hidup dalam kondisi suku bunga



deposito yang sangat tinggi," kata Bambang yang kala itu menjadi pemimpin Bank Jatim cabang Gresik.

Alhamdulillah, lanjut Bambang, Bank Jatim selamat, meski harus masuk bank rekap atau bank yang perlu menambah modal. Artinya bank yang harus disebekatkan. "Pelajaran mahal dari krisis ekonomi 1998 adalah bagaimana menjaga cashflow yang baik dan menjaga kepercayaan nasabah atau deposan. Di sisi lain harus tetap bisa menagih debitur untuk menjaga likuiditas bank," katanya.

Saat krisis ekonomi 1998, Bambang terus menginspirasi seluruh jajaran di Bank Jatim cabang Gresik dengan kalimat, "Kita bisa, kita harus bisa dan kita harus bisa melewati masa krisis dengan bekerja bersama dengan *sembayan sapu lidi*, yakni bersatu menjadi lebih kuat".

Strateginya saat itu, semua pegawai harus bekerja sungguh-sungguh melakukan tiga hal, yakni meyakinkan nasabah, meyakinkan deposan, serta menjaga likuiditas sebaik-baiknya. Dan alhamdulillah semua dapat dilewati dengan baik. "Saat itu harus dilakukan pendekatan personal. Saya harus turun langsung meyakinkan semua nasabah utama (prima) bahwa bank ini milik pemerintah daerah yang dijamin aman. Bank kami memiliki misi menyajikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat dan keuntungan yang diperoleh juga untuk pembangunan di Jatim. Alhamdulillah banyak yang

bisa diyakinkan dan tidak menarik dananya, meski mereka minta suku bunga tinggi yang disesuaikan pasar sehingga sebenarnya justru menjadi *high cost*," paparnya.

Bambang juga memiliki kiat tersendiri mendekati nasabah, yaitu pantang menyerah seperti menaklukkan gadis pujaan. "Upaya pantang menyerah sampai tujuan berhasil, meski harus selalu jujur karena kejujuran kunci utama pengelolaan uang agar muncul *trust*. Kejujuran bakal mendorong seseorang memiliki integritas dan terkait dengan disiplin, komitmen, serta tanggung jawab," urainya.

Hal yang mengharukan saat menghadapi krisis, semua karyawan justru menjadi lebih kompak menghadapi situasi sulit. Bambang pun membangun pendekatan personal ke karyawan seperti mengajak makan bersama atau bersilaturahmi ke rumahnya. "Tujuannya agar pegawai merasa *di-uwong-kar* dan diperhatikan sehingga mereka nyaman bekerja. Dengan begitu karyawan akan bekerja sungguh-sungguh untuk perusahaan," tambah Bambang yang ikut membidani pembukaan awal Unit Usaha Syariah Bank Jatim di Jalan Darmo Surabaya pada tahun 2007.

Pengalaman melewati badi krisis ekonomi 1998 itulah yang dipergunakan untuk membawa Bank UMKM bisa melalui tahun 2020 dengan hasil yang menggembirakan, yakni *funding and landing* sampai akhir 2020 tetap bisa tumbuh positif. (nas)

Drs. BAMBANG RUSHADI, MM

TTL : Pati, 18 November 1959

Agama : Islam

PENDIDIKAN :

- SD Negeri Wedari Jakarta 1 (Pati) tahun 1972
- SMPN Negeri Pati tahun 1975
- SMEA Negeri Pati (Tata Buku) tahun 1979
- S1 Jurusan Ekonomi Manajemen, UNTAG Surabaya tahun 1990
- S2 Magister Manajemen Keuangan, UNTAG Surabaya tahun 1995

RIWAYAT PEKERJAAN :

- Bank Jatim Staf Cabang Malang (1980)
- Bank Jatim Pemimpin Cabang Gresik (1994 - 1998)
- Pemimpin Kelompok ALMA Bank Jatim (1998- 1999)
- Bank Jatim Pemimpin Cabang Lumajang (1999 - 2003)
- Pemimpin Sub Divisi Perencanaan Strategis Bank Jatim (2003 - 2007)
- Pemimpin Sub Divisi Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim (2007 - 2008)
- Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank Jatim (2008 - 2010)
- Pemimpin Divisi Kepatuhan Bank Jatim (2010 - 2011)
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Bank Jatim (2011 - 2014)
- Pemimpin Divisi Coorporate Secretary Bank Jatim (2014 - 2105)
- Direktur Pemasaran BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur (2015 - Sekarang)



SYUKURAN VIRTUAL HUT ke-19 Bank UMKM MAKIN BERMAKNA



Supriyanto Komisaris Utama memotong tumpeng syukuran HUT BPR Jatim ke-19 didampingi Komisaris Karsali, Direktur Utama Yudhi Wahyu, dan Bambang Rusadi Direktur Pemasaran



Jajaran Direksi menyapa Semua karyawan yang berada di Cabang melalui Zoom Meeting



Juara 1 Divisi TI & AK

Juara 2 Cab Tulungagung

Juara 3 Cab Blitar

Penyerahan Kredit Dana Bergulir untuk Pelaku UMKM Jatim

BANK UMKM JAWA TIMUR SALURKAN PINJAMAN Rp 26,6 M

Dalam menghadapi kontraksi ekonomi selama pandemi, Pemprov Jatim sudah menyiapkan berbagai stimulus. Salah satunya, memberikan kredit dana bergulir bagi pelaku UMKM di Jatim yang disalurkan melalui Bank UMKM.



Diharapkan, dagulir bisa memudahkan para pelaku UMKM. Dan membuat ekonomi kita bisa lari lebih kencang lagi dengan proses yang maksimal ke depan.

KHOFIFAH INDAR PARAWANSIA
Gubernur Jawa Timur



Bank UMKM Jatim siap untuk menyalurkan dana sesuai dengan program pemerintah demi pemulihan ekonomi nasional, supaya angka perekonomian Jatim kembali ke nilai yang positif.

YUDHI WAHYU M.
Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur

Penyerahan kredit dana bergulir tersebut dilakukan pada Selasa (8/9) di Gedung Negara Grahadi, Surabaya. *Launching* dana bergulir (dagulir) ditandai dengan pembagian secara simbolis kepada lima penerima dana bergulir oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar



Parawansa. Dana tersebut diberikan kepada Gapoktan Mulyoaji komoditas kakao Kabupaten Mojokerto senilai Rp 10 miliar, Supadi dari komoditas pertanian Kabupaten Mojokerto senilai Rp 50 juta, UD Karya Utama komoditas pertanian Kabupaten Lamongan senilai Rp 300 juta, UD Sumber Tani Bidang Pertanian Kabupaten Lamongan senilai Rp 300 juta, serta Bedru Bidang Pemberdayaan Bandeng dan Pembesaran Udang Vaname Kabupaten Probolinggo senilai Rp 200 juta.

Kuota dana pinjaman bergulir per pelaku UMKM untuk Jatim Rp 1,8 juta. Padahal, ada 9,8 juta pelaku UMKM di Jatim yang membutuhkan support. Karena itu, Pemprov Jatim meminta dari kuota Rp 1,8 juta menjadi Rp 2 juta kepada presiden. "Kami mohon kepada seluruhnya yang mewakili pelaku UMKM untuk bisa kembali *take off* dan berlari mengejar ketertinggalan," ujar Yudhi.

Di menambahkan, Bank UMKM Jatim dengan skala sumber daya yang ada sudah siap dengan program tersebut. Bank UMKM Jatim akan menyalurkan dana sebesar Rp 26,6 miliar kepada 11 debitur dari berbagai sektor seperti pertanian dan perkebunan. "Harapannya, kami juga mendapat dana dari pemulihkan ekonomi nasional (PEN) sehingga kami bisa berperan di sana dan bisa bermanfaat bagi penerimanya," imbuhnya.

Melalui kegiatan itu, Bank UMKM Jatim berkeinginan agar dagulir lebih dikenal oleh masyarakat. Sebab, ini sangat diminati oleh masyarakat, khususnya di era pandemi. Sebab, bunganya murah. "Sangat terbuka untuk pasar usaha mikro, kecil, dan menengah," ungkap Yudhi. (nin/xav)

Berkaitan dengan itu, Dirut Bank

SENSUS 2020 PENDUDUK JATIM, Kota Surabaya Tertinggi, Kota Mojokerto Terendah

Jumlah Penduduk Jawa Timur Hasil SP2020 (September 2020)

40,67 Juta Jiwa

Jumlah ini setara dengan data OJK yang sebesar 41,04 Juta Jiwa pada Desember 2020

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun: 2010-2020

0,79%

Mengalihkan pendekapan 2020-2010 yang sebesar 0,78%

Penduduk Usia Produktif (%)

71,65%

Jenis Kelamin Penduduk (%)

53,74%

Persentase Penduduk Usia Lanjut Di atas 60 Tahun

▲13,1%

Nilaik olitengah Tahun 2010 yang sebesar 101,48

Rasio Jenis Kelamin

99

Jumlah Penduduk di Laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan

34,62%

Komposisi Penduduk Jawa Timur



Sensus Penduduk 2020

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur merilis hasil sensus penduduk yang dilaksanakan pada 2020. Tercatat jumlah penduduk di wilayah provinsi dengan luas 47,8 ribu kilometer persegi ini mencapai 40,67 juta jiwa, meningkat dari sensus terakhir pada 2010 sebanyak 37,48 juta jiwa. "Kegiatan 10 tahunan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan satu data kependudukan Indonesia," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur Dadang Hardiwan saat konferensi pers virtual, Kamis (21/1/2021).

Dadang menjelaskan laju pertumbuhan penduduk Jatim selama periode 2010-2020 sebesar 0,79 persen per tahun, naik dibandingkan periode 2000-2010 sebesar 0,75 persen. "Penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, tercatat prosentase perempuan 50,09 persen atau sebesar 20,37 juta jiwa dan prosentasi laki-laki 49,9 persen atau sebanyak 20,29 juta jiwa," katanya.

Berdasarkan kelompok usia, dominasi penduduk dengan rentang usia 15-64 tahun mencapai 71,65 persen. Jumlah ini meningkat dibanding dengan data sensus tahun 2010 yang hanya 68,34 persen. Peningkatan juga terjadi pada proporsi penduduk usia 65 tahun ke

atas yang tercatat 8,20 persen, naik dibanding 10 tahun lalu yang hanya 7,07 persen. "Artinya kesehatan membaik di mana masyarakat ini usia harapan hidupnya tinggi," ujarnya. Sebaliknya proporsi kelompok usia 0-14 tahun sebesar 20,15 persen menurun dibanding sensus pada tahun 1971 yakni 41,60 persen. Ini menunjukkan kelahiran atau fertilitasnya menurun.

Dadang juga menyebutkan bahwa penduduk Jawa Timur didominasi generasi Z, generasi milenial, dan generasi X. Persentase generasi Z yakni penduduk yang lahir di tahun 1997-2012 dengan usia sekarang diperkirakan 8 sampai 23 tahun mencapai 24,80 persen; generasi milenial yang lahir tahun 1981-1996 atau penduduk berusia sekarang diperkirakan 24 sampai 39 tahun sebanyak 24,32 persen, dan generasi X yang lahir di tahun 1960-1980 dengan usia sekarang 40 sampai 60 tahun sebesar 23,96 persen. "Ini merupakan potensi kalau kita lihat berdasarkan usia kerja dan harus disiapkan untuk memenuhi lapangan pekerjaan," tandasnya.

Acuan Kebijakan Pemprov

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menyebutkan data hasil sensus penduduk 2020 yang dilakukan BPS tersebut bisa menjadi

acuan pemerintah provinsi dalam mengambil kebijakan. "Dari data yang ada tingkat kepadatan penduduk provinsi Jawa Timur mencapai 851 jiwa per kilometer per segi," katanya.

Hasil sensus penduduk menunjukkan persentase penduduk sebesar 93,13 persen atau setara 37,87 juta penduduk berdomisili sesuai kartu keluarga. Sisanya, 6,87 persen atau setara dengan 2,79 juta penduduk domisiliyah tidak sesuai kartu keluarga. "Saat ini, daerah dengan jumlah penduduk tertinggi masih di Kota Surabaya sebanyak 2,87 juta jiwa, disusul Kabupaten Malang, Jember, Sidoarjo, dan Banyuwangi.

Sedangkan paling rendah adalah Kota Mojokerto dengan jumlah penduduk 132,43 ribu orang dalam satu kota," kata gubernur perempuan pertama di Jawa Timur.

Khofifah mengatakan data sensus penduduk juga mengulas pengelompokan wilayah berdasarkan budaya, yang merujuk pemikiran budawayan yang juga Ketua Umum Muslimat Nahdlatul Ulama Ayu Sutarto yakni wilayah Matraman, Arek, Pandulungan, dan Madura.

Dari pengelompokan itu, persentase jumlah penduduk tertinggi ada di Matraman sebesar 34,62 persen, kemudian Arek 28,86 persen, Pandulungan 24,67 persen, dan Madura 9,85 persen. (*)

Rapat Pleno Semester II Tahun 2020 TPAKD Jatim

OJK Jatim : Penurunan Daya Beli Masih Jadi Tantangan 2021



Kepala OJK Regional 4 Jawa Timur, Bambang Mukti Riyadi menyebutkan masih terdapat tantangan dalam mendorong perluasan akses keuangan pada tahun 2021, antara lain menurunnya daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi kinerja sektor riil. "Terbatasnya infrastruktur pendukung layanan sektor jasa keuangan yang dapat dilalui dengan memperkuat sinergi antar anggota TPAKD dan stakeholder," kata Bambang pada Rapat Pleno semester II Tahun 2020 Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Jatim, di Hotel JW Marriot, Surabaya, Selasa (15/12/2020).

Rapat pleno yang bertujuan untuk

mengevaluasi realisasi Program Kerja Tahun 2020 dan mempersiapkan penyusunan Program Kerja Tahun 2021 dalam mendorong percepatan akses keuangan di Jawa Timur ini dibuka Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak selaku Pembina TPAKD Jawa Timur.

Turut hadir pada rapat pleno ini di antaranya Dewan Pengarah TPAKD Jatim, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jatim Difi Ahmad Johansyah, dan Dirut Bank UMKM Jawa Timur Yudi Wahyu Maharani. Sementara hadir secara virtual di antaranya Wali Kota Malang Sutiaji dan Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar.

Bambang Mukti menyampaikan,

selama pandemi Covid-19, TPAKD Jawa Timur tetap merealisasikan Program Kerja Tahun 2020 dengan melaksanakan PETIK Keuangan sebanyak 147 kegiatan serta *Business Matching* dengan realisasi kredit mencapai Rp15,6 miliar. "Sesuai arahan Rakornas Tahun 2020 fokus utama TPAKD tahun 2021 adalah akselerasi pembukaan rekening tabungan, pembiayaan yang mudah, cepat dan berbiaya rendah di antaranya melalui digitalisasi produk/layanan keuangan, serta pelaksanaan *business matching* dengan tema pemulihannya ekonomi daerah pascapandemi COVID-19," paparnya.

Bambang Mukti menyebut arahan



ini diperkuat dengan arahan Presiden Joko Widodo yang menyampaikan perlunya langkah *extraordinary* untuk meningkatkan inklusi keuangan antara lain melalui peningkatan literasi keuangan, pendirian kelompok usaha dan penguatan infrastruktur percepatan akses keuangan.

Percepat Inklusi Keuangan

Sementara itu Wakil Gubernur Emil Dardak menilai inklusi keuangan atau akses bagi setiap orang atau entitas untuk memanfaatkan produk atau layanan keuangan, merupakan salah satu upaya mengakselerasi pemulihannya ekonomi Jawa Timur. "Inklusi keuangan salah satu harapan kita untuk mengakselerasi pemulihannya ekonomi, terutama bagi masyarakat kecil dimana tema besarnya adalah inklusi di tingkat mikro atau mikro finance institution yang memungkinkan pelaku-pelaku ekonomi kecil bisa mengakses keuangan untuk membiayai dan bertransaksi dengan lebih baik," kata Emil.

Menurut Emil, merupakan hak setiap orang untuk memiliki akses keuangan yang dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa secara efektif dan berkelanjutan. Kondisi dimana masyarakat dapat mengakses atau menggunakan produk layanan jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, investasi, teknologi finansial dan sebagainya. "Guna mendukung tercapainya inklusi keuangan harus

Inklusi keuangan salah satu harapan kita untuk mengakselerasi pemulihannya ekonomi, terutama bagi masyarakat kecil dimana tema besarnya adalah inklusi di tingkat mikro atau mikro finance institution yang memungkinkan pelaku-pelaku ekonomi kecil bisa mengakses keuangan untuk membiayai dan bertransaksi dengan lebih baik."

EMIL DARDAK
Wakil Gubernur Jawa Timur

dihadukung literasi keuangan dengan tujuan masyarakat paham dalam memilih dan menggunakan produk keuangan sesuai kebutuhan mereka, serta tidak curiga terhadap produk dan layanan keuangan yang tersedia," ujarnya.

Berdasarkan hasil survei, saat ini

masyarakat sedikit banyak telah mengenal jasa keuangan untuk melakukan aktivitas jual-beli secara online atau belanja online. Survey dilakukan pada kalangan milenial yang rentang usianya 16 – 30 tahun di Jatim dengan level pendidikan SMA dan SMA, di mana hasilnya

menunjukkan 46 % telah melakukan transaksi belanja online.

Terobosan TPKAD Jatim
Wagub Emil juga menegaskan harus ada langkah konkret yang

dambil TPAKD Jatim agar perekonomian bisa segera pulih kembali. "Kita berharap bahwa rapat pleno ini bisa membawa langkah-langkah konkret, bagaimana caranya agar skema-skema pembiayaan bisa sinergi guna mengoptimalkan pemulihannya ekonomi Jatim," katanya.

TPAKD Jawa Timur memiliki sasaran penting dalam memulihkan perekonomian daerah, yakni mendorong ketersediaan informasi terkait produk dan layanan keuangan, serta akses keuangan bagi masyarakat. Termasuk meningkatkan akses LJK kepada sektor produktif seperti UMKM, juga mendorong LJK menyediakan produk dan layanan keuangan sesuai kondisi masyarakat atau potensi wilayah. "Juga mencari terobosan dalam membuka akses keuangan yang lebih produktif bagi masyarakat di daerah dan mendorong penyediaan pendanaan produktif bagi berkembangnya UMKM, usaha ritisan dan sektor prioritas," tegasnya.

Sementara para pelaku UMKM diminta beradaptasi dengan platform pembayaran yang saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat. "Untuk mengakses pangsa pasar, tentu UMKM juga harus terakses secara keuangan. Kalau tidak bagaimana? Karena saat ini cara pembayaran yang banyak menggunakan transfer. Kalau pelaku di sektor ini tidak punya solusi pembayaran transfer tentu akan sulit," pungkas Emil. (*)

JATIM FAIR VIRTUAL 2020

Dorong Percepatan PEN Melalui Transformasi Digital UMKM



Pameran Jatim Fair Virtual 2020 sebagai rangkaian Hari Jadi ke-75 Provinsi Jawa Timur digelar dengan kemasan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni dalam bentuk *offline* selama tiga hari (22-26 Oktober 2020) dan *online* atau virtual selama lima hari (22-26 Oktober 2020). "Konsep Jatim Fair Virtual 2020 yang mengusung tema 'Transformasi Digital untuk Pemulihhan Ekonomi', ini akan dilaksanakan dengan komposisi 20 persen *offline* dan 80 persen *online*," kata Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa saat meresmikan pembukaan Jatim Fair Virtual 2020 di Exhibition Hall Grand City, Surabaya, Kamis (22/10/2020).

Turut hadir dalam pembukaan, Ketua Dekranasda Jatim Arumi Bachsin Emil Elestianto Dardak, Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jatim Difi Ahmad Johansyah, serta

disaksikan secara virtual oleh beberapa Konjen serta Bupati/Walikota se-Jatim.

Jatim Fair Virtual 2020 ini diikuti oleh 115 peserta dengan jumlah stand 124 booth yang terdiri dari Kabupaten/Kota di Jawa Timur, BUMN, BUMD, Swasta serta OPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Khofifah menjelaskan konsep offline ini melalui kegiatan *Business to Business* (B to B) dan diperuntukkan bagi undangan, yang merupakan para reseller Tokopedia yang terpilih memenuhi syarat kesehatan dan ekonomi.

Sedangkan konsep online melalui kegiatan *Business to Consumer* (B to C) yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Kegiatan Online ini dilakukan dengan dua cara, yakni bekerjasama dengan marketplace Tokopedia dan juga website www.jatimfair.com.

Gubernur perempuan pertama

Jatim ini menyebut, pelaksanaan Jatim Fair Virtual 2020 dengan 80 persen dilakukan secara virtual ini bukan hanya karena masih dalam situasi pandemi Covid-19. Namun, hal ini menjadi bentuk terobosan transformasi digital yang saat ini menjadi sebuah keharusan bagi para pelaku ekonomi terutama UMKM. "Transformasi digital ini sesungguhnya bukan karena Covid-19, tapi ini sudah menjadi suatu keharusan saat ini. Jack Ma, co-founder Alibaba saat forum WTO tahun 2018 lalu sudah memprediksi bahwa di Tahun 2030, 99 persen pelaku UMKM dunia akan melakukan proses perdagangan secara online. Artinya, setuju tidak setuju, hari ini kita harus melakukan literasi digital, jika tidak maka usaha kita akan tertinggal," papar Khofifah.

La mengatakan, proses literasi digital terutama untuk pelaku UMKM harus sesegera mungkin dilakukan

“

Kami butuh support luar biasa dari semua pihak baik government maupun private sector untuk terus bersama-sama membangun kolaborasi dan sinergi mendorong pelaku UMKM Jatim masuk dalam e-commerce maupun melalui marketplace

KHOFIFAH INDAH PARAWANSA
Gubernur Jawa Timur

secara masif. Untuk itu, ia mengajak segenap *stakeholder* mulai dari KADIN, Bank Indonesia, OJK, sampai dengan lembaga perbankan termasuk Bank Jatim dan Bank UMKM untuk terus mendorong pelaku UMKM Jatim agar mampu melakukan penjualan secara online maupun melalui marketplace yang ada. "Kami butuh support luar biasa dari semua pihak baik *government* maupun *private sector* untuk terus bersama-sama membangun kolaborasi dan sinergi mendorong pelaku UMKM Jatim masuk dalam *e-commerce* maupun melalui *marketplace*," katanya.

UMKM Sumbang PDRB Jatim Rp 1,34 Triliun

Transformasi digital bagi pelaku UMKM ini menjadi penting karena UMKM merupakan basis perekonomian Jawa Timur di mana UKM/IKM memberikan kontribusi terhadap PDRB Jawa Timur pada tahun 2019 sebesar 56,94 persen atau menyumbang Rp 1.339,47 triliun dari total PDRB Jawa Timur tahun 2019 yang sebesar Rp 2.352,42 Triliun.

Pemprov Jatim terus melakukan penguatan kelembagaan, pembiayaan, SDM, produk dan pemasaran untuk mempercepat pemulihan ekonomi bagi para pelaku UMKM, di antaranya dengan menjaga agregat demand perekonomian Jawa Timur yakni mempertahankan basis konsumsi masyarakat melalui penyaluran *program Social Safety*

Nett, fasilitasi permodalan melalui program Dagulir, KUR dan CSR/PKBL, Program OPOP (One Pesantren One Product), serta memfasilitasi UMKM untuk dapat mengakses bakat talent yang ada di *Millennial Job Center* (MJC).

Dalam kesempatan ini, juga turut dilakukan penandatanganan kerjasama secara virtual antara pelaku UMKM Jatim dengan berbagai diaspora yang ada di berbagai negara. Kerja sama KADIN Jatim dengan Diaspora Mesir dan Tiongkok, kemudian UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Jatim dengan Diaspora *New Zealand* dan Taiwan. Serta, UKM binaan Dinas Perikanan dan Kelautan Jatim dengan Diaspora



Tiongkok.

Penandatanganan ini turut disaksikan secara virtual oleh Duta Besar Indonesia untuk Afrika Selatan, Khofifah menyambut baik kerjasama tersebut dan menyebutkan hal ini menjadi bagian dari membangun koneksi dan jejaring untuk terus mendorong pemasaran produk UMKM Jatim di berbagai negara melalui jaringan yang dimiliki diaspora. "Saya berharap ini akan menjadi terobosan kita untuk dapat membuka pasar baru di mancanegara bagi produk-produk UMKM Jatim sekaligus menjadi motivasi dan penyemangat agar ekonomi kita terus bangkit," ungkapnya. (*)



INAPRO EXPO 2020

Sukses Bangkitkan Produk Lokal di Tengah Pandemi



Bank UMKM Raih Stand Favorit Terbaik

Pameran Inapro Expo 2020 Hybrid Online - Offline yang mengusung tema "Bangga Buatan Indonesia" dan bertujuan memaksimalkan pemasaran di tengah pandemi, sukses digelar selama empat hari yakni tanggal 19-22 November 2020 di Grand City, Surabaya.

Pameran hybrid yang juga digelar secara daring ini dibuka oleh Menteri Perdagangan Agus Suparmanto bersama Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, yang kemudian ditutup oleh Walikota Surabaya Tri Rismaharini, pada Minggu (22/11/2020). "Saya bangga dan berterimakasih atas keberlanjutan penyelenggara untuk melakukan gebrakan demi pemulihhan ekonomi setelah pandemi ini. *This is the first success exhibition during pandemic in Surabaya,*" kata Risma.

Risma, panggilan akrab Walikota Surabaya, mengapresiasi pelaksanaan pameran dimasa pandemi yang tetap menjaga protokol kesehatan demi bergeraknya ekonomi khususnya di Surabaya, yang setiap hari perputaran uangnya mencapai Rp 11 triliun.

Produk-produk Surabaya sudah memiliki market sendiri di luar negeri, sehingga sudah seharusnya kita bangga dengan produk lokal hasil dari para pelaku usaha. Kesuksesan acara ini memberikan harapan besar pelaksanaan selanjutnya mampu menghadirkan konsep-konsep terbaru untuk pemulihran ekonomi," paparnya.

Stand Favorit Terbaik

Inapro Expo 2020 menampilkan berbagai produk unggulan Jawa Timur, berbagai batik dari seluruh Nusantara, aneka kriya, dan aneka olahan minuman. Selama pameran menghadirkan lebih dari 2000 buyer dan menghasilkan total transaksi offline Rp 960,98 miliar dan transaksi online yang masih berjalan hingga akhir tahun.

Yang membanggakan, Stand Bank UMKM Jawa Timur terpilih sebagai menjadi STAND FAVORIT TERBAIK. Bank UMKM mengusung produk batik dari cabang Surabaya, aneka produk coklat dari cabang Mojokerto Majapahit dan produk garment baru

border wanita yang sudah diekspor ke Jepang dari cabang Probolinggo.

Penghargaan diserahkan langsung Walikota Surabaya Tri Rismaharini kepada Public Relation Bank UMKM Jawa Timur, Devi Wuri. "Alhamdulillah, dari 133 stand dan 200 pengusaha yang ikut dalam pameran nasional ini Bank UMKM Jawa Timur terpilih menjadi salah satu dari 12 stand Favorit Terbaik. Semoga penghargaan ini membawa berkah sekaligus semangat untuk terus dan makin Tepercaya tak hanya bagi nasabah namun untuk seluruh masyarakat Jawa Timur," kata Devi usai menerima penghargaan.

Gelaran Inapro Expo 2020 tak hanya memamerkan produk unggulan namun juga menggelar berbagai acara menarik sekaligus mengedukasi kepada pengunjung. Ada talkshow yang menghadirkan para pembicara seperti Sandiaga Uno, Azrul Ananda, Arumi Bachsin, dan masih banyak lagi yang membahas mengenai kreatifitas pengembangan produk, digital marketing dan juga mengenai kiat-kiat berbisnis e-commerce serta digital platform. (*)

Kerja Sama Bank UMKM dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Wujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka



di Bangsal Pancasila UWK Surabaya, Rabu (16/12/2020).

Yudhi mengatakan saat ini industri perbankan terus mengalami perubahan-perubahan yang cukup signifikan. Bank UMKM siap memfasilitasi teman-teman dari kampus untuk transfer pengetahuan melalui program yang disepakati bersama dan dilaksanakan tahun 2021. "Melalui kerja sama ini, kami berharap bisa mentransfer pengetahuan literasi keuangan sekaligus berbagi pengalaman di dunia kerja nyata tentang perbankan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru yang mungkin tidak diperoleh di dalam kampus," kata Yudhi.

Sementara Rektor UWK Surabaya Sri Harmadjji mengungkapkan kerja sama ini sebagai perwujudan dari pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka guna menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa FEB UWKS akan ngampus selama 2-3 semester di BPR Bank UMKM Jatim. "Ini merupakan

langkah awal kerjasama Bank UMKM Jawa Timur dengan dua Fakultas di UWKS. Selanjutnya akan ada MoA juga dengan Fakultas-Fakultas yang lain yaitu Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan karena Bank UMKM juga mempunyai program pembiayaan di bidang pertanian dan peternakan," katanya.

Senada dengan Rektor UWKS, Ketua Yayasan Wijaya Kusuma Soedjadimiko yang juga hadir dalam penandatanganan MoA, mendukung dan mengaku sangat gembira adanya kerja sama dengan Bank UMKM Jatim.

Harapannya kerja sama yang dilakukan UWKS dengan beberapa pihak luar dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. "Mahasiswa dapat menggali pengalaman dan memahami secara langsung kondisi nyata di dunia kerja melalui program belajar di luar kampus melalui Kampus Merdeka ini," pungkas Soedjadimiko. (nas)

• • •



Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur Yudhi Wahyu M. (kiri), Menandatangani MoU dengan Kepala Biro Perekonomian Pemprov Jatim Tiat S. Suwardi (kanan), disaksikan Kepala Dinas Perekonomian Provinsi Jawa Timur Karyadi terkait Millenial Job Center (MJC)



Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur Yudhi Wahyu M. (empat dari kiri), menerima souvenir dari pejabat Millenial Job Center (MJC)

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Pemprov Jatim, saat ini 70 persen dari penganggur usia muda atau di bawah usia 25 tahun adalah lulusan SMA ke atas. Guna membuka lapangan kerja baru itulah Pemprov Jatim melalui program Nawa Bhakti Nyata, menghadirkan *Millenial Job Center* (MJC) sebagai wujud nyata Jatim Kerja.

MJC ini diharapkan menjadi salah satu wadah telenta muda yang memiliki minat bekerja di bidang industri ekonomi kreatif dan digital seperti *web developer, data scientist, content creator, event organizer, fotografer, sound specialist, social media management* hingga *Youtuber*.

Akhir tahun 2020, tepatnya 3/12/2020, Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur menggelar Festival Ekonomi *Millennials* (FEM) di lima Bakorwil Jatim, yaitu Madiun, Bojonegoro, Malang, Pamekasan, dan Jember.

Pembukaan FEM dilaksanakan di *East Java Super Corridor* (EJSC) Madiun yang disiarkan langsung via *YouTube channel Millenial Job Center* (MJC).

Kabiro Perekonomian Setdaprov Jatim Ir Tiat Surtiati Suwardi mengatakan sejak 2019, MJC hadir sebagai solusi perluasan lapangan pekerjaan dan upaya mengurangi angka penganguran. "MJC menjadi wadah untuk memberikan informasi dan memba-

ngun jeiring antara talenta, mentor, dan klien dalam rangka menciptakan *ekosistem freelancer profesional* yang kompetitif," katanya dalam pembukaan FEM di Madiun, Kamis (3/12/2020).

Tiat yang juga Ketua Sekretariat *Millenial Job Center* menyebutkan FEM memiliki tiga tujuan. Pertama, menunjukkan karya generasi milenial yang tergabung sebagai talenta MJC. Kedua, mempertemukan serta mempromosikan mentor dan talenta di bawah naungan MJC dengan berbagai perusahaan. Ketiga, melaksanakan kerja sama antara MJC dengan perusahaan yang dituangkan dalam *memorandum of understanding* (MoU).

Direktur Utama Bank UMKM Jatim Yudhi Wahyu Maharani menyatakan antusiasnya menjalin kerja sama dengan MJC. Potensi anak muda yang

luar biasa harus digali dan dioptimalkan terutama diera teknologi digital yang sangat dibutuhkan perbankan. "Kerja sama dengan MJC ini sebagai salah satu bentuk dukungan akses kepada pemuda-pemudi *millenial* dalam pengaplikasian kreasi dan inovasi di era industri 4.0," kata Yudhi usai menandatangani MoU.

Seperti disampaikan Gubernur Khofifah dalam sambutan pembukaan FEM 2020 secara virtual, pelaksanaan MJC sudah melibatkan talenta sebanyak 1000 orang, mentor 142 orang, dan klien sebanyak 500 UKM dan 60 Badan Usaha dengan jumlah 1000 proyek. "Kami berharap melalui MJC, para talenta mampu unjuk gigi dalam dunia teknologi sehingga akan melahirkan generasi *millenial* yang kreatif, aktif, dan inovatif," kata Gubernur Khofifah. (*)



Nyoman Ersi W. menyerahterahkan polongan tumpeng kepada Dewan Pengawas DPP BPR Jatim Drajal Sunaryadi

ASET NAIK, DPP BANK BPR JATIM TEMPATI KANTOR BARU



Sukuruan Tumpeng penempatan Kantor Baru DPP BPR Jatim di Tenggili

Bank BPR Jatim Nyoman Ersi Wirayani saat dihubungi Sabtu (30/1/2021).

Nyoman Ersi Wirayani menyebut dana aset DPP di tempatkan dalam bentuk instrumen keuangan, tanah dan bangunan. Instrumen keuangan berupa deposito sekitar 50 persen dan sisanya berupa Surat Berharga Negara (SBN), obligasi, saham, reksadana. Sementara aset dalam bentuk tanah bangunan ada di Tulungagung, di Banyuwangi seluas 500 meter persegi, juga di Malang berupa ruko dua lantai seluas 150 meter persegi. "DPP punya rencana mau membeli sebuah gedung kantor di kawasan Ciliwung, dekat Gedung Grha kantor pusat Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur sebagai aset DPP," kata Nyoman.

Sementara kantor pusat DPP Bank BPR di Surabaya yang semula di Jalan Arjuno, kini pindah ke kantor baru di Perumahan Prapen Indah Blok A nomer 24 Surabaya sejak 20 November 2020. "Saat ini kantor di Prapen tersebut masih sewa selama 5 tahun. Kami berharap ke depan jika memungkinkan, kantor ini bisa kami beli melihat lokasinya yang cukup strategis," kata Nyoman.

Kantor baru DPP Bank BPR Jatim di tempati dua dewan pengawas, tiga direksi

dan tujuh karyawan. Saat ini anggota DPP tercatat lebih dari 1000 orang.

Optimis Naikkan Aset Rp 5 Miliar

Selain mengelola aset, DPP juga mengelola dana enam mitra yakni BPR Kulonprogo, BPR Tulungagung, BPR Delta Artha, BPR Werdi Sedana Bali, BPR Kota Mojokerto dan BPR Bhakti Artha Sejahtera Sampang.

Nyoman mengatakan, sebelumnya BPR Kulonprogo juga bergabung sebagai mitra DPP BPR Jatim. Namun sejak tahun 2021 mereka pindah ke Dana Pensiun Balai Lembaga Keuangan (DP BLK) karena memilih mengikuti program manfaat hasil. Ia mengakui kondisi pandemi masih akan menekan di tahun 2021.

Tahun ini DPP akan tetap menge-lo-la beberapa program Jaminan Pensiun, seperti Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian, juga peluang investasi di Reksadana, dan juga Surplus Iuran Anggota. "Tahun ini DPP Bank BPR Jatim optimis tetap bisa menaikkan aset sesuai target yakni Rp 5 miliar. Harapan kami suasana kantor baru bisa memberi semangat baru agar mampu melewati pandemi yang masih berlangsung," pungkas Nyoman. (nas)



BPR JATIM CABANG TUBAN MELAYANI NASABAH DENGAN CEPAT DAN RASA AMAN

Bank UMKM Cabang Tuban selama masa pandemi di tahun 2020 fokus menggarap peluang pasar kredit yang memiliki potensi bertumbuh seperti sektor pertanian, peternakan dan perdagangan. Mereka juga harus cerdik dan peka dalam menggaet dana pihak ketiga (DPK), terutama memahami kebutuhan setiap nasabah agar mampu memenangkan kompetisi pasar yang makin ketat. "Sejak awal kami sudah menyiapkan strategi khusus membidik peluang mana yang masih potensial sehingga kerja kami lebih fokus dan terarah," kata Aan Setyo Prabowo, Pemimpin Cabang Tuban periode 2018-2020.

Menurut Aan, meski berada di kawasan pesisir, sejatinya potensi wilayah Tuban justru didominasi sektor pertanian dengan komoditi jagung, padi, cabe, kacang tanah, atau melon. Sebut saja wilayah Rengel, Grobogan, Montong, atau Parengan. Maka wajar jika kontribusi kredit sektor pertanian mencapai 50 persen dari

total realisasi kredit Bank UMKM Cabang Tuban yang tumbuh 14 persen, atau melampaui target 7 persen. "Sementara untuk sektor perikanan kami membidik pengolahan hasil laut, yakni ikan panggang tuna yang menjadi salah satu produk andalan nelayan di Tuban," kata Aan yang kini dipercaya menjadi Pemimpin Bank UMKM Cabang Mojokerto.

Hal penting lain yang dilakukan Bank UMKM Cabang Tuban selama masa pandemi adalah lebih selektif sektor yang mengalami penurunan, seperti jasa transportasi, servis, juga pariwisata. "Kami tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian agar menjaga kualitas kredit sehingga tidak memperbesar kredit macet (NPL). Dalam kondisi sekarang ini kelancaran *cashflow* menjadi makin penting," kata Aan yang juga pebisnis *olshop* dan hobi mancing.

Dipercaya Yayasan Mubarrot Sunan Bonang

Aan saat memimpin Cabang Tuban

sangat menekankan kepada semua saja agar melayani setiap nasabah dengan aman dan cepat. Sebab kenyamanan menjadi hal utama untuk menjaga kepercayaan nasabah, baik mereka yang mencari pinjaman dana, maupun bermiat menyimpan dananya di bank. "Proses pengajuan kredit yang sudah memenuhi persyaratan akan dicairkan dalam 2 hari-3 hari, paling lama tujuh hari. Setiap karyawan sangat memahami bahwa nasabah sangat membutuhkan dana segar agar mereka bisa melanjutkan usaha tanpa dipersulit," kata Aan yang diambil Rachmad Jaka Santosa yang kini dipercaya menjadi Pjs. Pemimpin Bank UMKM Cabang Tuban.

Jaka yang sudah bergabung di Cabang Tuban sejak tahun 2008 sangat memahami karakter masyarakat Tuban yang membutuhkan kecepatan, kemudahan, juga produk murah yang bisa menjadi kunci sukses melayani nasabah. "Banyak nasabah yang mengeluhkan tentang waktu lama dan kurangnya pelayanan sebuah bank

umum meski angsuran mereka lancar. Peluang ini pun tak kami sia-siaikan untuk segera menjemput bola. Nasabah yang sudah bergabung dan merasakan kepuasan layanan kami pun getok tular ke para petani lain. *Alhamdulillah* kini banyak yang sudah bergabung," kata pria kelahiran Surabaya tersebut.

Kenyamanan pelayanan dalam menjaga kepercayaan nasabah juga membuat hasil dalam pengumpulan dana masyarakat Tuban. Salah satunya, Bank UMKM dipercaya mengelola dana infaq Yayasan Mubarrot Sunan Bonang Tuban yang setiap tahunnya meningkat.

Menurut Jaka, awalnya Bank UMKM hanya dipercaya mengelola dana kotak infaq sekitar Rp 10 juta per bulan, kini melejit hingga Rp 200 juta per bulan. "Awalnya sebulan sekali kami mengambil kotak infaq makam Sunan Bonang dengan sepeda motor ke makam. Kotak infaq yang dipercayakan kami berisi uang koin pecahan Rp 100, Rp 200, Rp 500 yang

sudah terhitung jumlah totalnya paling banyak Rp 5 juta -10 juta.

Lambat laun kami semakin diberi kepercayaan untuk mengambil semua kotak infaq makam Sunan Bonang dengan kesepakatan waktu ambil kotak infaq minta dijemput dengan mobil untuk dibawa ke mushola belakang kantor Bank BPR Jatim Cabang Tuban untuk dihitung bersama dibantu dengan 5 karyawan dari Makam Sunan Bonang, dengan perhitungan persekali buka kotak infaq Makam Sunan Bonang per 10 hari terkumpul minimal Rp 50 juta dan dalam 1 bulan bisa terkumpul Rp 150 juta - Rp 200 juta," papar Jaka.

Kesabaran melayani Yayasan Infaq Sunan Bonang pun membawa hasil. Cabang Tuban kini juga dipercaya Yayasan Infaq Sunan Bonang mengelola dana haul dan dana pembangunan fasilitas makam. "Bahkan saat acara haul syuroan terkumpul dana infaq selama lima hari senilai Rp 230 juta. Para karyawan

bersama para pengurus yayasan yang sudah seperti keluarga, bareng-bareng melekan menghitung tumpukan uang infaq yang terkumpul dalam bentuk koin maupun kertas," kata Jaka sambil tersenyum mengenang kegugaban karyawannya dengan nasabah.

Sampai akhir tahun 2020, kinerja cabang Tuban secara keseluruhan meningkat dibanding kinerja 2019, bahkan mampu melampaui RBB (rencana bisnis bank) yang ditargetkan. Tercatat realisasi kredit mencapai Rp 45,82 miliar, perolehan DPK Rp 45,3 miliar yang terdiri dari dana tabungan Rp 16,1 miliar dan deposito Rp 29,2 miliar.

Sementara total aset naik menjadi Rp 54,556 miliar dibanding aset 2019 senilai Rp 48,185 miliar. Perolehan laba sekitar Rp 1 miliar hanya tercatat Rp 600 juta karena sekitar Rp 400 juta untuk kewajiban membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dari tunggakan kredit sebelumnya. (nas)



UD. PRIBUMI
Produsen Alat Dapur Dari Probolinggo

KETANGGUHAN BER-UMKM SEJAK 1984

**Pasangan H Ishaq - Hj Umi Zunaidah
Guru Agama yang Sukses Kembangkan
UMKM Peralatan Dapur**

Tak ada kesuksesan datang tiba-tiba. Usaha terpaksa tutup karena merugi hingga ditutup rekanan usaha ratusan juta rupiah sudah berkali dialami Hj Umi Zunaidah, pemilik UD Pribumi produsen alat-alat dapur aluminium asal Probolinggo Jawa Timur. Berbekal ketangguhan, keikhlasan dan kesabaran melewati semua rintangan, nenen 14 cuci itu sukses

membesarkan bisnis yang dirintisnya bersama suami sejak tahun 1984.

Kini berbagai penghargaan nasional maupun regional menjadi bukti kelelawarnya. Sebut saja penghargaan nasional 'Wirausaha Mikro Terbaik bidang Industri' dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri tahun 2006, atau penghargaan 'Parasamya Kertanugraha' sebagai perintis UKM yang dianugerahkan

oleh Gubernur Jawa Timur pada tahun 2009.

Hal yang lebih membahagiakan buat Umi dan H Ishaq, sang suami yang sama-sama guru agama, mereka mampu mengentaskan 32 anak putus sekolah, bahkan empat meraih sarjana dan dua di antaranya kini sukses menjadi kepala sekolah.

Anak Porong Putus Sekolah

"Tahun 1984 adik perempuan saya yang berprofesi guru membawa seorang anak dari Porong. Anaknya pintar dan ingin sekali melanjutkan sekolah SMP tapi tak memiliki biaya. Saya pun menampungnya agar bisa melanjutkan sekolah. Ternyata dia memiliki keahlian membuat alat dapur ayakan tepung sehingga sekalian saya dorong untuk bisa memproduksinya," kata ibu tiga putra dan tiga putri menceritakan awal merintis berdirinya UD Pribumi.

Saat itu Umi sebenarnya sudah memiliki usaha seperti peracangan, produksi tahu dan tempe, berjualan ayam dan telur, roti camilan hingga memiliki 25 unit bacak. Berkat kehadiran si anak Porong, Umi pun mulai mencoba usaha membuat ayakan tepung dengan mendirikan badan usaha UD Pribumi. Para karyawan diambil dari anak-anak putus sekolah. "Saya menampung anak-anak dari pelosok yang tak punya biaya tapi ingin terus sekolah. Mereka bisa bekerja setelah pulang sekolah atau saat hari libur," kata Umi yang juga Ketua Forum Daerah Usaha Kecil Menengah (Forda UKM) Probolinggo.

Usaha yang dilandasi niat baik membantu anak putus sekolah pun terus berkembang. Jenis alat-alat dapur *stainless steel* dari aluminium yang diproduksi UD Pribumi semakin banyak. Tak hanya ayakan tepung, tapi juga langseng (alat kukus kue), panci, dandang nasi, dandang bakso, panggang sate, oven, loyang, cetakan kue, hingga rombongan jualan dan wastafel sesuai pesanan.

Produk alat-alat dapur UD Pribumi dipasarkan tak hanya di Probolinggo, namun juga Pasuruan, Lumajang, Bondowoso, Situbondo dan Besuki.

Nasabah Loyal Bank UMKM

Selama membesarkan UD Pribumi, tak jarang Umi menghadapi banyak cobaan, mulai uang tagihan

tan terbayar, menerima cek kosong sekitar Rp 200 juta hingga kehilangan peluang pasar karena kompetisi. "Pernah saya menerima pesanan dalam jumlah besar. Sudah terlanjur beli bahan dan mulai produksi, ternyata yang pesan memberi cek kosong. Kalau saya nagh hanya diberi janji hingga akhirnya tak terbayar. Hal seperti ini sering. Ya sudah mau bagaimana lagi? Usaha harus terus jalan karena saya memiliki banyak tanggung jawab kepada para karyawan," kenang Umi tersenyum sabar.

UD Pribumi bahkan pernah mencoba mengembangkan berbagai usaha seperti membuat keripik jamur, tas anyaman belanja, mebel, konveksi hingga ternak lele dan ayam petelur, meski beberapa di antaranya harus ditutup karena tidak menguntungkan.

Apalagi di masa pandemi corona sekarang, daya beli pasar turun sehingga omzetnya kini hanya berkisar antara Rp 14 juta - 18 juta per bulan dari semula sekitar Rp 24 juta per bulan. Umi yang kini dibantu delapan karyawan tetap memproduksi alat-alat dapur untuk dipasok ke dua agen besar di Probolinggo. "Dalam pengembangan usaha ini saya banyak dibantu permodalan dari Bank BPR Jatim sejak tahun 2007. Banyak anggota Forda UKM Probolinggo yang juga menjadi nasabah setia BPR Jatim. Selain layanannya cepat dan mudah, bunga kreditnya tidak tinggi, jadi meringankan dalam angsuran," kata Umi yang sudah empat kali mengambil kredit di Bank UMKM Cabang Probolinggo.

Sementara menurut Suradi SE, Pemimpin Cabang Probolinggo, Umi Zunaidah termasuk nasabah loyal yang menjadi mitra binaan Bank UMKM Jatim. Umi mengambil kredit empat kali sejak tahun 2007, mulai plafon Rp 50 juta, naik jadi Rp 100 juta, kemudian Rp 175 juta dan kini Rp 250 juta. "Alhamdulillah hingga kini angsuran beliau lancar dan tidak ada tunggakan. Kualitas produk alat-alat dapur UD Pribumi ini bagus dan bersaing di pasar sehingga banyak pelanggan. Bank UMKM akan tetap mendampingi para nasabah mitra binaan dalam mengembangkan usahanya sehingga ada kedekatan emosional dan kepercayaan kepada kami," tegas Suradi. (nas)

• • •



Hj Umi Zunaidah bersama Suradi, SE Pincab Probolinggo Melihat Proses pembuatan alat dapur di tempat workshopnya



H Ishaq - Hj Umi Zunaidah Menunjukkan Piagam Penghargaan yang diperolehnya dari Gubernur Jawa Timur tahun 2009



Hj Umi Zunaidah bersama Suradi, SE Pincab Probolinggo Melihat hasil produksi UMKM berupa panggang sate aluminium



Susanna Midiyawati Pemimpin Cabang Malang (kiri), Pak Nursi (tengah), dan pegawai BPR Jatim Cabang Malang di kebun jeruk miliknya yang siap panen

B uah jeruk sebagai salah satu sumber vitamin C semakin diburu masyarakat di masa pandemi Covid-19. Berapa pun jumlah yang dijual pedagang bakal cepat ludes. Tingginya penjualan jeruk disebabkan vitamin C menjadi kebutuhan untuk meningkatkan daya imun tubuh. "Sekarang ini ada peningkatan permintaan jeruk dibanding biasanya. Ini hampir merata di seluruh wilayah," kata Liswati, petani jeruk Dusun Selokerto, Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Perempuan kelahiran Malang, 8 Agustus 1972 ini, selain petani juga sekaligus pemasok jeruk ke berbagai wilayah di Pulau Jawa, Sumatera, Bali dan Palangkaraya Kalimantan. Pemilik 13 hektare kebun jeruk ini menanam jeruk *baby*, jeruk keprik dan jeruk siam.

Bu Lis yang merupakan nasabah Bank UMKM ini menyebutkan bahwa pohon jeruk setahun bisa panen dua kali, yakni Mei-Juli dan Oktober-Desember. Setiap 500 pohon rata-rata menghasilkan sekitar 20-50 ton jeruk. "Meski musim panen, harga tetap tinggi karena permintaan juga tinggi. Syukurlah, kami bisa memasok kebutuhan pasar karena panen bagus," katanya.

Kawasan Dusun Selokerto memang didominasi petani jeruk dan menjadi salah satu sentra jeruk di Jatim. Menurut Bu Lis, sekitar tahun 1982, orang tuanya mencoba menanam sayuran. Namun karena hasilnya dirasa kurang menguntungkan, mereka beralih menanam jeruk pada tahun 1989 hingga kini. "Sekarang, saya dibantu 15 karyawan, dalam merawat ribuan tanaman jeruk dan harus telaten menyemprotnya seminggu dua kali," kata Bu Lis yang mendapat bantuan permodalan kredit Kusuma musiman sebesar Rp 250 juta dari Bank UMKM cabang Malang.

Kembangkan Jeruk Baby

Jeruk keras dan selalu semangat juga menjadi kiat sukses Nursi (50) petani jeruk yang juga asli Dusun Selokerto. Bermula 250 pohon jeruk, Nursi kini sudah memiliki lebih dari 2000 pohon jeruk.

Ia dibantu istrinya Nina dan putra sulungnya Tediyan Syah, serta dua tenaga kerja untuk rutin tiap pagi mengecek kebun jeruk. Terlebih menjelang panen pada Agustus hingga November ini, semakin teliti mengawasi kondisi buah agar tetap bagus.

Nursi mengaku belajar *otodidak* merawat pohon jeruk. Ia banyak

belajar dari pengalaman sendiri saat gagal panen atau saat diserang hama tanaman. "Jika telaten dan sabar, hasilnya berangsur baik. Saya ini suka belajar dan ingin terus berkembang," kata Nursi yang sudah puluhan tahun menjadi nasabah Bank UMKM.

Nursi menanam 1.000 pohon jeruk *baby* di atas lahan 1,5 hektare. Nursi memilih jeruk *baby* untuk dikembangkan karena permintaan jenis ini semakin tinggi, terutama untuk daerah perkotaan. "Jenis lain stoknya sudah banyak, sedangkan jeruk *baby* ini kebutuhannya tinggi karena bisa dikonsumsi mulai anak kecil hingga orang tua," katanya.

Keringanan Bunga Kredit

Pemimpin Cabang Malang Susanna Midiyawati mengatakan, nasabah di Desa Selokerto ada sekitar 100 petani jeruk. Sampai Juni 2020, Bank UMKM cabang Malang telah menyalurkan Dana Bergulir PKPJ dengan bunga 6% ke kawasan tersebut sekitar Rp 5 miliar.

"Kebijakan Bank UMKM untuk membantu petani saat menghadapi pandemi ini adalah memberikan keringanan bunga kredit multiguna dari 18 persen (*pa efektif*) menjadi 10 presen (*pa flat*)," katanya. (nas)



Tampak Khofifah Nggowes di depan Balai Kota Madiun untuk menyapa masyarakat

GUBERNUR JATIM, BANGUN SEMANGAT PULIHNYA EKONOMI

G ubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa tak lelah untuk terus mengampanyekan pentingnya penerapan protokol kesehatan (prokes) kepada seluruh masyarakat Jatim sebagai upaya pemulihian ekonomi sambil bersepeda (*nggowes*) bareng di setiap akhir pekan.

Seperti pada hari Minggu, tanggal 13 Desember 2020 Gubernur Khofifah nggowes di Madiun bersama Wali Kota Madiun Maida, Sekda Provinsi Jatim Heru Tjahjono, Kepala Kanwil Bank Indonesia Jatim Difi Ahmad Johansyah, Kepala Kanwil BPN Jatim Jonahar, dan Dirut PT Bank Jatim Busru Iman, Dirut Bank UMKM Jatim Yudhi Wahyu Maharani, Dandim dan Kapoldres bersama jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jatim.

Rute nggowes menyusuri jalur sepeda wisata sepanjang 10 kilometer ini, dengan Start dari Balai Kota Madiun menuju Bumi Perkemahan Rowo Bening guna melakukan penanaman pohon dan bunga.

Kegiatan dilanjutkan dengan mensinggahi Pasar Sepur guna membagikan masker, *hand sanitizer* dan 650 paket sembako kepada

masyarakat kurang mampu. Di akhir gowes, rombongan berkesempatan meninjau pabrik pembuatan Kereta Api di PT INKA. "Ini adalah gowes kesehatan (prokes) kepada seluruh masyarakat Jatim sebagai upaya pemulihian ekonomi sambil bersepeda (*nggowes*) bareng di setiap akhir pekan."

Sementara Dirut Bank UMKM Jatim Yudhi Wahyu Maharani yang ikut dalam nggowes bareng di Madiun mengatakan akan terus mendukung program Pemerintah Provinsi Jatim sebagai pemegang saham mayoritas. "Bank UMKM menyerahkan dana PKPJ sebesar Rp 210 juta kepada 2 petani dan 3 peternak Madiun guna membantu program percepatan pemulihian ekonomi sebagai bentuk dukungan kepada gubernur," kata Yudhi.

Hal senada diungkapkan Wali Kota Madiun Maida yang menyatakan Pemkot Madiun akan terus bersinergi dengan pusat dalam menangani pandemi di wilayahnya. "Kami siap meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Kami optimistis pemulihian ekonomi akan semakin cepat dan baik tahun 2021 nanti," pungkasnya. (*)



KHOFIFAH AJAK BELANJA PRODUK LOKAL UMKM

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa sangat aktif mengkampanyekan program percepatan pemulihannya ekonomi nasional (PEN) dengan mendorong kebangkitan para usaha mikro kecil menengah (UMKM) di seluruh Kabupaten/Kota. Kegiatan yang dikemas dengan nggowes ini menjadi ajang rutin di akhir pekan sekaligus mengajak seluruh masyarakat Jatim untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan semua aktivitas ekonominya.

Giliran nggowes di Banyuwangi, gubernur perempuan pertama di Jatim ini mengkampanyekan belanja produk UMKM secara *protkes* (protokol kesehatan) dengan bagi-bagi masker dan sembako pada Sabtu (14/11/2020).

Pada jalur nggowes sepanjang 9,6 kilometer, Khofifah menyempatkan untuk meninjau galeri produksi Batik Seblang khas Banyuwangi dan Pusat oleh - oleh *Osing Deles*. "Pembagian masker dan pembagian sembako ini sebagai upaya meringankan beban masyarakat yang terdampak karena pandemi Covid-19 sementara belanja UMKM menjadi pengukit

pergerakan ekonomi masyarakat," kata Khofifah usai nggowes.

Tampak dalam rombongan gowes Gubernur Jatim seperti Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, Kepala Perwakilan BI Jatim Difi Ahmad Johansyah, Kepala Regional OJK 4 Jatim Bambang Mukti Riyadi, Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur, Yudhi Wahyu Maharantri serta berbagai instansi vertikal lainnya serta OPD Pemprov Jatim.

Gubernur mengatakan di masa

Bank UMKM Serahkan Dagulir dan PKPJ

Pada kesempatan tersebut Khofifah juga menyerahkan secara simbolis 12.062 bidang Sertifikat Program Strategis Nasional, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Kredit Program Dana Bergulir dan PEN, Kartu OPOP Jatim Berdaya, dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR), Bantuan Kredit Program Dana Bergulir (Dagulir) dan Paket Kredit Pertanian Jatim (PKPJ) dari Bank UMKM kepada tujuh nasabah serta penyaluran KUR dari bank Pemerintah kepada pelaku usaha mikro.

Sekarang khusus Khofifah juga menyerahkan bantuan 10.000 batang bibit kopi, 5000 batang bibit kelapa Genjah, alat pengolahan dan alat sangrai kopi senilai Rp 287 juta.

Pada kesempatan yang sama Dirut Bank UMKM Yudhi Wahyu Maharantri mengatakan Banyuwangi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi sektor UMKM maupun pertanian yang cukup besar. "Geliat ekonomi daerah di Banyuwangi mulai wisata, pertanian maupun UMKMnya sangat dinamis dan pasarnya masih sangat potensial untuk digarap," kata Yudhi. (*)



NGGOWES DI JEMBER & BONDOWOSO

KAMPANYEKAN WAJIB MASKER DAN PEMULIHAN EKONOMI

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyerahkan masker untuk wajib pakai setelah sehari sebelumnya menggelar kegiatan serupa di Banyuwangi, Minggu (15/11/2020).

Sepanjang rute nggowes berjarak 10,9 kilometer di Jember dan Bondowoso ini Gubernur Jatim mengajak warga agar mulai terbiasa dengan mengubah perilaku patuh protokol kesehatan dengan menerapkan 3M di tengah pandemi Covid-19 yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Di setiap titik rute nggowes, Khofifah dan rombongan berhenti untuk membagi-bagikan masker kain bagi warga setempat, dan juga membagikan sembako bagi para tukang becak dan warga tak mampu. Kampanye 3M ini diharapkan bisa memutus penyebaran Covid-19 guna mendorong pemulihannya ekonomi di Jawa Timur kembali pulih. "Tak henti kita sampaikan ajakan untuk memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Penyebaran virus covid-19 belum berhenti. Maka cara

terbaik melindungi diri adalah disiplin dan patuh protokol kesehatan," kata Khofifah yang mengajak rombongan mengunjungi Pasar Buah Gebang dan Pasar Tanjung Jember.

Gubernur menandaskan agar warga terus menjaga kesehatan sehingga ekonomi tetap kuat. Ia juga mengingatkan UMKM menjadi salah satu sektor yang paling terdampak Covid-19 padahal sektor ini menjadi penyumbang PDRB Jawa Timur terbesar.

Bank UMKM Serahkan Dagulir dan PKPJ Rp 1,215 Miliar

Guna mendukung percepatan pemulihannya ekonomi di Jember dan Bondowoso, Gubernur Jatim pun menggelontorkan sejumlah bantuan dan program. Di antaranya penyerahan sertifikat program strategis nasional, BLT dana desa, bantuan keuangan khusus BUMDes masing-masing Rp 50 juta, Jatim Puspa mulai dari Rp 198 juta hingga Rp 269 juta.

Penyaluran kredit PEN juga diserahkan seperti dana bergulir, Paket Kredit Pertanian Jatim (PKPJ),

Kredit Usaha Rakyat (KUR), Jamkrida. "Pada nggowes di Jember Bank UMKM Jawa Timur menyerahkan dagulir sebesar Rp 250 juta dan PKPJ Rp 205 juta," kata Dirut Bank UMKM Jatim Yudhi Wahyu Maharantri yang turut mendampingi gubernur dalam penyerahan bantuan kredit.

Dagulir Bank UMKM masing-masing diserahkan kepada Rudi Hartono, pengusaha Konveksi / Obras sebesar Rp 50 juta dan Imam Taufik pengusaha Toko Sembako Rp 200 juta. Sedangkan penyaluran Paket Kredit Petani Jawa Timur (PKPJ) juga diberikan kepada Holili peternak kambing sebesar Rp 25 juta, Habibullah petani pisang Rp 50 juta, Nurhanik petani cabe Rp 50 juta, Basir petani padi Rp 30 juta, Agus Fauzi petani padi Rp 50 juta. Sementara di Bondowoso Bank UMKM menyerahkan dana bergulir Rp 500 juta kepada industri air minum kemasan dan kredit PKPJ sebesar Rp 260 juta kepada 3 petani kopi, 1 petani singkong, 1 petani tembakau dan 1 petani padi. (*)

•••

MENGENAL METODE PEMERIKSAAN

Test Swab PCR, Rapid Tes Antigen, dan Rapid Tes Antibodi

Selama masa pandemi, masyarakat menjadi familiar dengan istilah dan jenis pemeriksaan untuk mendeteksi *Corona Virus Disease* (covid-19) yakni rapid tes antibodi, rapid tes antigen, dan uji swab PCR.

Test untuk mendeteksi seseorang terinfeksi virus Corona atau tidak ini wajib dilakukan saat seseorang akan bepergian. Sarana transportasi umum seperti kereta api, kapal laut dan maskapai penerbangan wajibkan para penumpang melakukan test Covid-19.

Penting pula untuk mengetahui perintisan dan perbedaan ketiga test Covid-19 sebagaimana dilansir baik dari portal Informasi Indonesia dan laman Alodokter sebagai berikut :

Rapid Tes Antibodi

Rapid test antibodi adalah metode skrining awal untuk mendeteksi antibodi, yaitu IgM dan IgG, yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona.

Antigen, termasuk virus Corona, yang masuk ke dalam tubuh dapat terdeteksi oleh sistem imunitas tubuh. Setelah antigen terdeteksi, sistem imun akan memproduksi antibodi untuk memusnahkannya. Keberadaan antibodi untuk

membasmi virus Corona bisa dideteksi melalui rapid test antibodi.

Antibodi ini akan terbentuk bila ada paparan virus Corona atau SARS-CoV2. Rapid test jenis ini dianggap tak efektif karena saat terpapar virus Corona, tubuh masih kurang akurat karena anti-bodi seseorang biasanya baru akan terbentuk 14 hari setelah orang tersebut terinfeksi.

Rapid Test Antigen

Antigen merupakan suatu zat atau benda asing, misalnya racun, kuman, atau virus, yang dapat masuk ke dalam tubuh. Sebagian antigen dapat dianggap berbahaya oleh tubuh, sehingga memicu sistem imunitas untuk membentuk zat kekebalan tubuh (antibodi). Reaksi ini merupakan bentuk pertahanan alami tubuh untuk mencegah terjadinya penyakit.

Virus Corona yang masuk ke dalam tubuh akan terdeteksi sebagai antigen oleh sistem imunitas. Antigen ini juga dapat dideteksi melalui pemeriksaan rapid test antigen. Rapid test antigen untuk virus Corona dilakukan dengan mengambil sampel lendir dari hidung atau tenggorokan melalui proses swab.

Hasil pemeriksaan rapid test antibodi untuk COVID-19 dibaca sebagai *reaktif* (positif) dan *nonreaktif* (negatif). Sayangnya, pemeriksaan rapit test antibodi ini dinilai masih kurang akurat karena anti-bodi seseorang biasanya baru akan terbentuk 14 hari setelah orang tersebut terinfeksi.

Untuk memberikan hasil yang lebih akurat, pemeriksaan rapid test antigen perlu dilakukan paling lambat 5 hari setelah munculnya gejala Covid-19.



Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan rapid test antigen virus Corona memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan rapid test antibodi. Akan tetapi, pemeriksaan rapid test antigen dinilai belum seakurat tes PCR untuk mendiagnosa Covid-19.

Tes Polymerase Chain Reaction (PCR)

Tes PCR adalah jenis pemeriksaan untuk mendeteksi pola genetik (DNA dan RNA) dari suatu sel, kuman, atau virus, termasuk virus Corona (SARS-CoV-2). Hingga saat ini, tes PCR merupakan tes yang direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk mendiagnosa COVID-19. Tingkat akurasi tes PCR cukup tinggi, tetapi pemeriksaan ini membutuhkan waktu yang cukup lama hingga hasilnya keluar, yaitu sekitar 1-7 hari.

Tes PCR umumnya perlu dilakukan pada orang yang mengalami gejala COVID-19, seperti batuk, pilek, demam, terganggunya indra penciuman, serta sesak napas, khususnya jika orang tersebut memiliki riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi COVID-19.

3. Sampelyang digunakan

Tes PCR dan rapid test antigen menggunakan sampel lendir dari hidung atau tenggorokan yang diambil melalui proses swab.

Sementara itu, pemeriksaan rapid test antibodi menggunakan sampel darah yang diambil dari ujung jari atau pembuluh darah.

4. Tarif pemeriksaan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan batas tarif rapid test, yaitu maksimal Rp 150.000 untuk rapid test antibodi dan maksimal Rp 275.000 untuk rapid test antigen.

Sementara itu, harga tes PCR masih bervariasi, tetapi pemerintah telah menetapkan batas maksimal harga tes PCR di rumah sakit atau laboratorium klinik sebesar kurang lebih Rp 900.000. (*)

PENSIUN

Jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan/wati Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur

Mengucapkan
Terima Kasih atas dedikasi dan karyanya selama Mengabdikan sebagai karyawan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan Kesehatan, Kesejahteraan Dan Kebahagiaan, Amiiin



Nama :
SUYITNO
Unit Kerja :
Cabang Pasuruan
Jabatan :
Staf Kredit
Tgl Pensiun :
09 Oktober 2020



Nama :
TUKIRIN
Unit Kerja :
Cabang Tulungagung
Jabatan :
Penyelia Kredit Wilayah
Tgl Pensiun :
12 Oktober 2020



Nama :
HASAN BUSRI
Unit Kerja :
Cabang Bondowoso
Jabatan :
Pimpinan Cabang
Tgl Pensiun :
13 Oktober 2020



Nama :
SEGER
Unit Kerja :
Cabang Mojokerto
Jabatan :
Staf Umum
Tgl Pensiun :
04 Desember 2020



Nama :
KOIRI
Unit Kerja :
Cabang Situbondo
Jabatan :
Staf Kredit Support
Tgl Pensiun :
08 Desember 2020



Terimakasih atas dedikasi dan pengabdian selama ini di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur
SEMOGA SEGALA AMAL DAN PERBUATAN DITERIMA DISIBU-NYA DAN HUSNUL KHOTIMAH

Kuliner Malam



Nendangnya Pedas

Sego Sambel Mak Yeye

Bikin Nagih

Sementara pelanggan yang tidak begitu suka pedas, tetap bisa menikmati sego sambel MakYeye dengan memesan sambal sedang atau sambal manis yang diberi tambahan gula untuk mengurangi rasa pedas.

Sego sambel Mak Yeye memang tidak banyak memberi pilihan menu lauk pauk. Selain iwak pe yang menjadi favorit pelanggan ada pilihan yakni lele, telur dadar dan tempe goreng. Meski sederhana, tak mengurangi kenikmatan pelanggan untuk menghabiskan menu yang disajikan. Satu porsi nasi sambel dengan menu komplit yakni lauk iwak pe atau lele goreng harganya Rp 19.000. Sedangkan menu dengan lauk telur dadar plus tempe goreng hanya Rp 11.000 per porsi. Untuk minuman satu gelas es teh atau satu botol air mineral pengunjung cukup membayar Rp 3.000 saja.

Harganya yang cukup ramah di kantong membuat sego sambel Mak Yeye menjadi salah satu pilihan pas kuliner malam di masa pandemi. Hanya saja jam buka warung Mak Yeye yang sejak pemberlakuan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pertengahan Januari 2021 ini berubah.

Jam buka warung yang biasanya mulai pukul 21.00 hingga dinihari (antara pukul 02.00-04.00) kini dibuka lebih awal yakni mulai pukul 18.00 hingga pukul 21.00-22.00. Perubahan ini mengikuti penerapan PPKM yang diberlakukan sebagai pengganti PSBB (pembatasan sosial berskala besar) untuk menekan penyebaran virus COVID-19 selama masa pandemi. (*)



Kota Surabaya merupakan surga bagi penikmat kuliner malam. Beragam makanan legendaris yang begitu memanjakan lidah bisa ditemui di berbagai sudut kota Pahlawan ini.

Salah satu yang wajib dikunjungi dan dicoba adalah warung Sego Sambel Mak Yeye yang berada di Jalan Jagir Wonokromo Wetan Nomer 12, sebelah utara Gedung Darmo Trade Center (DTC). Sejak berdiri tahun 1982 warung sederhana Mak Yeye tak pernah sepi pengunjung.

Sego sambel (nasi sambal) adalah salah satu jenis kuliner favorit di Surabaya. Sesuai namanya, menu ini terdiri dari nasi, sambal, lauk pauk dan lalapan sebagai pelengkap. Kuliner ini disukai karena cita rasa pedas sambal yang disajikan dengan pilihan lauk pauk yang pas.

Olahan sambal Mak Yeye terdiri dari cabai merah, tomat bawang merah, bawang putih dan terasi. Kesegaran tomat menambah sensasi pedas cabai merah sambal Mak Yeye yang sangat 'nendang', yang memang menjadi ciri khas sambal Surabaya.

Pedasnya sego sambal Mak Yeye yang dimakan dengan lauk iwak pe (ikan pari) panggang benar-benar membuat pelanggan ketagihan. Tekstur daging iwak pe yang diasap (panggang) yang berserat memberi sensasi unik saat dikunyah. Tingkat pedasnya, dijamin bikin mulut tak mau

Kuliner Malam



Sego Ceker Glintung



Sego Ceker Glintung buka dari pukul 21.00 hingga 01.00 dini hari. Warung ini berada di Jalan Letnan Denderal S Parman, Blimbing, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Tepatnya di depan Carefour Blimbing.

Hidangan satu ini sudah bisa ditebak dari namanya, "segó" yang berarti nasi disajikan dengan ceker. Di warung Sego Ceker Glintung ceker dimasak dengan bumbu yang pedas sehingga dapat membuatmu ketagihan.

Ceker akan semakin pedas saat disantap dengan nasi hangat. Kamu yang tidak suka pedas juga ada ceker yang diolah dengan bumbu gurih dan tak pedas. Nasi ceker ini bisa didampingi dengan lauk lainnya seperti dadar jagung, tempe, telur, dan masih banyak lagi.

Di sini, olahan cekernya sangat lezat, pedas, dan empuk dengan kuah yang nyemek. Tapi jika ingin mencicipi bagian sayap, kepala ayam, hingga ususnya pun di sini juga tersedia. Bahkan satu usus pun juga ada. Rasanya tak beda jauh karena bumbunya pun sama.

Di balik kepopulerannya, Sego Ceker Glintung Malang ini sudah beroperasi sejak lama, tepatnya di tahun 1987. Cita rasanya pun masih terjaga hingga sekarang. Menyoal rasa, sego ceker ini memang mantul (mantap betul). Apalagi saat cekernya digigit, tekstur kulitnya yang kenyal bikin mabuk kepayang karena langsung copot dari tulangnya. Kombinasi kenyal lembut makin nikmat seraya bumbu pedasnya ikut masuk ke dalam mulut.

Soal harga, Sego Ceker ini sangat terjangkau. Satu porsi nasi dengan lima biji ceker dan satu biji sayap dengan minuman teh hangat harganya hanya Rp 16.000 saja. Cocok sekali buat backpacker yang ingin makan puas dengan rasa lezat tapi harga miring. (*)



REALISASI ANGGARAN PEN 2020 Capai 83,4 Persen

SRI MULYANI
Menteri Keuangan RI

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan program pemulihian ekonomi nasional (PEN) sebagai dana penanganan dampak virus corona (COVID-19) hingga 31 Desember 2020 mencapai Rp 579,78 triliun atau 83,4% dari pagu Rp 695,2 triliun. "APBN akan terus mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional dalam enam bidang prioritas," kata Sri Mulyani Indrawati saat webinar di Jakarta, Senin (4/1/2021).

Realisasi PEN 2020 meliputi bidang

kesehatan sebesar Rp 63,51 triliun dari pagu Rp 99,5 triliun, perlindungan sosial Rp 220,39 triliun dari pagu Rp 230,21 triliun, serta sektoral K/L dan pemda Rp 66,59 triliun dari pagu Rp 67,86 triliun. Kemudian UMKM Rp 112,44 triliun dari pagu Rp 116,31 triliun, pembiayaan korporasi Rp 60,73 triliun dari pagu Rp 60,73 triliun, serta insentif usaha Rp 56,12 triliun dari pagu Rp 120,61 triliun.

Menkeu Sri Mulyani mengatakan untuk anggaran

PEN 2021 pemerintah memproyeksikan kenaikan anggaran menjadi Rp 403,9 triliun atau naik 7,8 persen dari rencana sebelumnya sebesar Rp 372,3 triliun. "Total anggaran PEN Rp 403,9 triliun masih difokuskan untuk alokasi enam bidang, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, sektoral kementerian/lembaga dan pemda, UMKM, pembiayaan korporasi dan insentif usaha," katanya.

Alokasi anggaran bidang kesehatan Rp 25,4 triliun dengan SILPA Earmark 2020 Rp 47,07 triliun yang akan dimanfaatkan tahun ini. Anggaran bidang

kesehatan itu digunakan untuk pendaan vaksin COVID-19, sarana dan prasarana program vaksinasi, imunisasi, laboratorium litbang, serta cadangan bantuan iuran BPJS keperluan bagi pekerja bukan penerima upah (PBPU)/bukan pekerja (BP).

Alokasi bidang perlindungan sosial Rp 110,2 triliun dengan fokus PKH bagi 10 juta keluarga penerima manfaat (KPM), kartu sembako Rp 200 ribu per KPM, prakerja Rp 10 triliun, dana desa, serta bansos tunai bagi 10 juta KPM dengan Rp 200 ribu per KPM selama enam bulan.

Alokasi bidang sektoral K/L dan pemda Rp 184,2 triliun yang difokuskan pada dukungan pariwisata, ketahanan pangan, pengembangan TIK, pinjaman ke daerah, padat karya K/L, kawasan industri, serta cadangan belanja PEN.

Alokasi bidang UMKM dan pembiayaan korporasi Rp 63,84 triliun dengan fokus subsidi bunga KUR reguler, pembiayaan KUMKM, penempatan dana di perbankan, penjaminan loss limit, serta cadangan pembiayaan PEN.

Kemudian juga digunakan PMN kepada lembaga penjaminan (LPEI), PMN kepada BUMN yang menjalankan penugasan seperti PT Hutama Karya, PT ITDC, PT Pelindo III dan PT KIW, serta penjaminan backstop loss limit.

Terakhir alokasi insentif usaha Rp 20,26 triliun meliputi pajak ditanggung pemerintah (DTP), pembebasan PPh 22 impor dan pengembalian pendahuluan PPN. (*)



Tampak Menteri Keuangan Sri Mulyani bersama jajaran Kabinet dalam memberikan keterangan kepada pers



KAPAN SAJA, DAN DI MANA SAJA

"**Mitra UMKM Terpercaya**"





BANK BPR JATIM
BANK UMKM JAWA TIMUR



RAJIN CUCI TANGAN



HINDARI BERJABAT
TANGAN



GUNAKAN
DISINFECTANT

AYOO PAKAI MASKER



MAKSIMAL KERUMUNGAN
7 ORANG



DAN SELALU PATUHI
PROTOKOL KESEHATAN



JAGA JARAK AMAN
MINIMAL 2 METER

www.bprjatim.co.id

f bprjatim

bank_BPR_Jatim

"Mitra UMKM Terpercaya"